

STANDARD OPERATING PROCEDURE

H.02.P.01.01

IT Project Development Life Cycle

Versi: 09.02.2023

IT Governance & Project Office (Infrastructure Technology)
Sub Directorate Information Technology
Operations & IT Directorate



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Pengendalian Dokumen

Pengendalian Dokumen

Informasi Dokumen				
Pemilik Dokumen	IT Governance & Project Office (Infrastructure Technology)			
Tim yang terlibat	IT Governance & Project Office (Infrastructure Technology), CIM, IT Business Analyst, Technology Program Management, IT Developmer Software Quality Assurance, IT Infrastructure System Management, Cyber Security, IT Enterprise Architecture & Service Delivery, IT Chang Management			
Tanggal Disiapkan	Disiapkan 11 Oktober 2022			
Tanggal Berlaku	9 Februari 2023			

Riwayat Dokumen						
Versi Revisi			Catatan/Perubahan	Pelaksana		
Versi	Tanggal	No	Catatan/Perubanan	Pelaksalia		
05.05.2011	5 May 2011	01	H.01.01.M02 tentang Change Control Manual mulai berlaku	IT Process		
31.10.2011	31 Oct 2011	02	H.01.01.P02.W01 tentang E2E PDLC Management Governance mulai berlaku	IT/TO PMO		
26.11.2012	26 Nov 2012	03	H.01.01.P02 tentang System Development Life Cycle mulai berlaku	IT Compliance		
		04	Dokumen awal H.02.P.01.01 tentang IT Project Development Life Cycle	IT PMC		
22.02.2017		05	Peleburan isi dari dokumen H.01.01.M02 tentang Change Control Manual untuk selanjutnya menggantikan dokumen tersebut	IT PMC		
	22 Feb 2017	06	Peleburan isi dari dokumen H.01.01.P02.W01 tentang E2E PDLC Management Governance untuk selanjutnya menggantikan dokumen tersebut	IT PMC		
		07	Peleburan isi dari dokumen H.01.01.P02 tentang System Development Life Cycle untuk selanjutnya menggantikan dokumen tersebut	IT PMC		
		08	Penyederhanaan dan efektivitas proses dengan melebur proses-proses yang berulang	IT PMC		
22.02.2017	3 Mar 2017	09	Menghilangkan kata "(kritikal)" pada 6.2.4 poin nomor 6	IT PMC		
	14 Dec 2017 10		Revisi untuk memenuhi SEOJK no.21/SEOJK.03/2017 tentang MRTI	IT PMC		
17.09.2018	31 May 2018	11	 Perubahan Nomor versi Dokumen Revisi berdasarkan hasil review internal Revisi berdasarkan E.01.K01 tentang Kebijakan Manajemen Proyek, Change Request, dan 	IT PMC		



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

	1		CAPEX Rutin	
			Peleburan isi dari memo nomor	
			030/Memo/ITPC/IS&ITC/V/2016	
			tentang Penambahan Tipe	
			Pengembangan dan Perubahan	
			Sistem Pada Proses SDLC untuk	
			selanjutnya menggantikan memo	
			tersebut	
04.03.2019	4 Mar 2019	12	Perubahan remarks pada aktivitas Proof	IT PMC
04.03.2019	4 Mai 2013	12	of Concept (POC) di lampiran 2	11 1 1010
			Perubahan remarks pada aktivitas	
24.05.2019	20 May 2019	13	Dokumentasi Sistem (Installation &	IT PMC
			Fallback Procedure) di lampiran 2	
			Perubahan pada bagan ITPDLC	
15.08.2019	15 Aug 2019	14	Overview di lampiran 1	IT PMC
			Perubahan & penambahan aktivitas	
			Milestone Review di lampiran 2	
			1. Menghilangkan ketentuan terkait	
			Manajemen Perubahan TI (IT	
			Change Management)	
			2. Peleburan isi dari dokumen :	Imam and Comtain
04.00.0000	14 0 - 2010	4.5	a. H.02.P.01.01 tentang IT Project	Impact Center
01.06.2020	14 Oct 2019	15	Development Life Cycle	IC 09.01 – IT PDLC
			b. H.02.P.01.02 tentang IT	PDLC
			Infrastructure Project	
			Development Life Cycle	
			Untuk selanjutnya menggantikan dokumen tersebut	
			Perubahan tugas dan tanggung	
			jawab Project Owner pada sub bab	
			3. Tugas dan Tanggung Jawab	
			Perubahan daftar handover checklist	
			pada sub bab 4.1 point 15.a.	
			3. Penambahan kategori Small Work	
			Request (SWR) Testing, berikut	
			dengan prosedur pelaksanaan dan	
			matriks pada sub bab 4.2 point 1.4,	
			sub bab 5.3, dan sub bab 6.3.3	
			4. Penambahan ketentuan	
			pelaksanaan pengembangan TI,	Vanessa
06.10.2020	26 Aug 2020	16	terkait dengan perubahan setelah	Yuliani - IT
			proses ITR pada sub bab 4.3 point	PMC
			8.	
			5. Penambahan tugas dan tanggung	
			jawab ITR terkait dengan pemberian	
			saran atas metode pengembangan	
			yang digunakan (waterfall atau	
			agile) pada TOR IT	
			Recommendation bagian 2. Tugas	
			dan Tanggung Jawab	
			6. Perubahan nama unit dan role untuk	
			menyesuaikan dengan implementasi	
			aktual pada matrix 6.3.1 – 6.3.5	IT O
26.08.2021	10 Jun 2021	17	1. Penambahan pada Tujuan sub bab	IT Governance
			6.1 TOR HotHouse dan matriks	& Project Office



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

	1	and the Cod Matrice Dec	/1: ((((
		pada sub bab 6.3.1 Matriks Pre	(Infrastructure
	_	Approval terkait HotHouse.	Technology)
	2.	Penyesuaian System testing pada	
		bab 2 Daftar Istilah dan Definisi, sub	
		bab 6.3.3 Matriks Small Work	
		Request (SWR) & Problem dan sub	
		bab 6.3.4 Matriks Pengembangan	
		TI.	
	3.	Penyesuaian System testing pada	
		sub bab 4.3 Ketentuan Pelaksanaan	
		Pengembangan TI.	
	4.	Penyesuaian Security test pada bab	
		2 Daftar Istilah dan Definisi.	
	5.	Penambahan point pada sub bab	
		4.1 Ketentuaan Pelaksanaan	
		Proyek TI terkait solusi dengan	
		Robotics Process Automation.	
	6.	Penambahan point pada bab 2	
		Daftar Istilah dan Definisi terkait	
		proses Data Management.	
	7.	Penambahan tugas dan tanggung	
		jawab Data Management dan Data	
		Steward pada bab 3 Tugas dan	
		Tanggung Jawab.	
	8.	Penambahan pada sub bab 4.1	
		Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI	
		dan sub bab 4.2 Ketentuan	
		Pelaksanaan Small Work Request	
		(SWR) & Problem terkait Data	
		Management serta penyesuaian	
		pada sub bab 6.3.3 Matriks Small	
		Work Request (SWR) & Problem	
		dan pada sub bab 6.3.4 Matriks	
		Pengembangan TI.	
	9.	Perubahan terkait lingkungan	
		pengembangan, pengujian dan	
		produksi pada sub bab 4.3	
		Ketentuan Pelaksanaan	
		Pengembangan TI.	
	10.	Penambahan terkait dual custody	
		privileged dan/atau functional user	
		dan memo validasi ASR pada sub	
		bab 4.1 Ketentuan Pelaksanaan	
		Proyek TI serta pada sub bab 6.3.4	
		Matriks Pengembangan TI.	
	11.	Perubahan istilah PIR menjadi	
		Benefit tracking pada bab 2 Daftar	
		Istilah dan Definisi serta sub bab	
		6.3.2 Matriks Manajemen Proyek TI.	
	12.	Penambahan point pada sub bab	
		4.3 Ketentuan Pelaksanaan	
		Pengembangan TI terkait SCCA.	
	13	Perubahan pada sub bab 4.1	
		Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI	
		terkait persetujuan PSC untuk	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

			1		
				penentuan live.	
			14.	Penambahan point pada sub bab	
				4.3 Ketentuan Pelaksanaan	
				Pengembangan TI terkait	
				penggabungan Internal Test dan SIT.	
			15.	Penyesuaian SWR Software	
				Development dan Software Non	
				Development pada sub bab 4.2	
				Ketentuan Pelaksanaan Small Work	
				Request (SWR) & Problem.	
			16.	Penyesuaian Feasibility Study (FS)	
				pada bab 2 Daftar Istilah dan	
				Definisi dan sub bab 4.3 Ketentuan	
				Pelaksanaan Pengembangan TI.	
			17.	Penyesuaian pada sub bab 6.1 TO	
				Hothouse untuk keanggotaan dan	
				prosedur.	
			18.	Penyesuaian komposisi pada sub	
				bab 6.2 TOR IT Recommendation	
				dan pada 6.3.2 Matriks Manajemen	
				Proyek TI terkait matriks ITR.	
			19.	Penyesuaian pada sub bab 6.3.1	
				Matriks Pre Approval dan 6.3.5	
				Matriks Pengadaan Barang dan	
				Jasa terkait RFI dan RFP.	
			1.	Penyesuaian pada bab 2 Daftar	
				Istilah dan Definisi terkait DGCC	
			2.	Triage. Penyesuaian pada sub bab 4.1	
			۷.	Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI	IT Governance
				poin 7 dan 8 mengenai proses	& Project Office
18 Nov 2021	11 Nov 2021	18		DGCC Triage terkait proyek.	(Infrastructure
			3.	Penyesuaian pada sub bab 4.2	Technology)
				Ketentuan Pelaksanaan Small Work	3,7
				Request (SWR) & Problem poin 2	
				dan 3 mengenai proses DGCC	
				Triage terkait SWR.	
			1.	Penambahan point pada sub bab	
				1.4 Ruang Lingkup terkait Proses	
				Pelaksanaan Change Request	
			_	(CR).	
			2.	Penambahan point pada sub bab	
				4.3 Ketentuan Pelaksanaan Pengembangan TI terkait CR.	
			3.	Penambahan sub bab 4.4	IT Governance
9 Feb 2023	11 Oct 2022	19	-	Ketentuan Pelaksanaan Change	& Project Office
0 1 00 2020	11 000 2022	.5		Request.	(Infrastructure
			4.	Penambahan point pada bab 2	Technology)
				Daftar Istilah dan Definisi terkait	
				Platform, Konversi, Post	
				Implementation Review (PIR).	
			5.	Penyesuaian pada bab 2 Daftar	
				Istilah dan Definisi terkait	
				terminologi Pengecekan paket	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Pengendalian Dokumen

software menjadi Pengecekan, dan validasi Software, Infrastructure dan Security.

- 6. Penambahan point pada bab 3 Tugas dan Tanggung Jawab terkait IT Business Analyst.
- 7. Penyesuaian pada bab 3 Tugas dan Tanggung Jawab terkait terminologi Developer menjadi IT Developer, Project Manager menjadi Business Project Manager, Project Owner menjadi Business/Project Owner, Test Engineer & Test Manager menjadi Software Quality Assurance, IT Security menjadi Cyber Security, IT Project Manager menjadi Technology Program Manager, Strategic Project Management Office menjadi Capital Investment Management, berikut tugas dan tanggung jawab.
- 8. Penyesuaian pada sub bab 6.3.2 Matriks Manajemen Proyek & CR TI, 6.3.3 Matriks Small Work Request (SWR) & Problem, 6.3.4 Matriks Pengembangan TI, 6.3.5 Matriks Pengadaan Barang dan Jasa terkait perubahan terminologi IT Project Manager menjadi Technology Program Manager.
- Penyesuaian pada bab 3 Tugas dan Tanggung Jawab terkait tugas dan tanggung jawab IT Infrastructure, IT Change Management dan IT Enterprise Architecture.
- 10. Penambahan point pada sub bab 4.1 Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI dan sub bab 4.4 Ketentuan Pelaksanaan Change Request (CR) terkait Skenario yang tidak dapat diuii
- 11. Penambahan point pada sub bab 4.1 Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI, sub bab 4.4 Ketentuan Pelaksanaan Change Request (CR) dan sub bab 6.3.2 Matriks Manajemen Proyek & CR TI terkait Post Implementation Review (PIR).
- Penyesuaian pada sub bab 6.3.1
 Matriks Pre Approval terkait terminologi Initiative Start Request menjadi User Requirement dan tabel RACI.
- 13. Penyesuaian pada bab 2 Daftar Istilah dan Definisi terkait Feasibility



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Pengendalian Dokumen

Study dan Initiative Start Request dan penghapusan Project Start Request.

- 14. Penyesuaian pada sub bab 4.3 Ketentuan Pelaksanaan Pengembangan TI terkait studi kelayakan/FS.
- 15. Penyesuaian pada sub bab 6.3.2 Matriks Manajemen Proyek & CR TI terkait penghapusan Penyusunan Project Start Request, terminologi Feasibility Study menjadi Business Requirement Document, penambahan Penyusunan Change Request Charter.
- 16. Penyesuaian pada sub bab 6.3.4 Matriks Pengembangan TI terkait terminologi Pengecekan paket software menjadi Pengecekan, dan validasi Software, Infrastructure dan Security.
- 17. Penambahan point pada sub bab 6.3.4 Matriks Pengembangan TI terkait Validasi & Pelaksanaan Cyber Control & Tools.
- 18. Penambahan point pada sub bab 4.3 Ketentuan Pelaksanaan Pengembangan TI terkait aktivitas yang bersifat repetitive.
- Penyesuaian pada bab 2. Daftar Istilah dan Definisi terkait definisi System Testing.
- 20. Penambahan point pada sub bab 4.1 Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI dan sub bab 4.4 Ketentuan Pelaksanaan Change Request (CR) terkait Mekanisme dan tata cara perizinan Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi informasi ke OJK.
- 21. Penambahan point pada sub bab 4.3 Ketentuan Pelaksanaan Pengembangan TI terkait testing proyek dengan penempatan pada cloud (SaaS).
- 22. Penambahan point pada sub bab 4.2 Ketentuan Pelaksanaan Small Work Request (SWR) & Problem terkait SWR dengan dampak terhadap accounting policy maupun regulatory reporting.
- 23. Penyesuaian pada sub bab 6.3.4 Matriks Pengembangan TI terkait Accountability proses Menyusun System Operation Guideline (SOG).



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

24.	Penam	bahan	point	pada	bab	2.
	Daftar	Istilah	dan	Definisi	terk	cait
	DGCC Docum		ent da	n DGCC) Issu	ıe.

- 25. Penyesuaian pada bab 2. Daftar Istilah dan Definisi terkait definisi DGCC Triage dan Prinsip Tata Kelola Data.
- 26. Penyesuaian pada bab 3. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Data Management.
- Penyesuaian pada sub bab 4.1
 Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI,
 4.2 Ketentuan Pelaksanaan Small
 Work Request (SWR) & Problem
 terkait DGCC & 4.4 Ketentuan
 Pelaksanaan Change Request.
- 28. Penambahan point pada sub bab 6.3.1 Matriks Pre Approval terkait Mengisi DGCC Triage.
- Penyesuaian pada sub bab 6.3.3 Matriks Small Work Request (SWR)
 Problem terkait RACI untuk DGCC Triage.
- 30. Penambahan point pada sub bab 6.3.3 Matriks Small Work Request (SWR) & Problem terkait deliverable Control Matrix Form.
- 31. Penyesuaian pada sub bab 6.3.3 Matriks Small Work Request (SWR) & Problem terkait menggantikan Melengkapi dan proses 5.2.a melakukan update pada Data 5.2.b Design Document dan Melakukan review Data Design dengan Melengkapi Document dokumen DGCC data desain jika diminta oleh Data Management.
- 32. Penambahan point pada sub bab 6.3.4 Matriks Pengembangan TI terkait deliverable Control Matrix Form.
- 33. Penyesuaian pada sub bab 6.3.4 Matriks Pengembangan TI terkait menggantikan proses 3.1.1 Melengkapi dan melakukan update pada Data Design Document dan Melakukan review 3.1.2 Data Design Document dengan Melengkapi dokumen DGCC data desain jika diminta oleh Data Management.
- 34. Penyesuaian pada sub bab 6.1 TOR Hothouse terkait Keanggotaan dan Prosedur.
- 35. Penambahan point pada sub bab



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

6.1 TOR Hothouse terkait	
Kehadiran, kuorum, dan frekuensi	
meeting.	
36. Penyesuaian pada sub bab 6.2	
TOR IT Recommendation (ITR)	
terkait Komposisi dan Kehadiran,	
kuorum, dan frekuensi meeting.	
37. Penambahan pada sub bab 6.3.5	
Matriks Pengadaan Barang dan	
Jasa terkait matriks terkait CR dan	
penyesuaian RACI.	
38. Penyesuaian pada sub bab 5.1	
Prosedur Pelaksanaan Pre	
Approval terkait alur proses.	
39. Penyesuaian pada sub bab 5.2	
Prosedur Pelaksanaan Manajemen	
Proyek & CR TI terkait alur proses.	
40. Penyesuaian pada sub bab 5.3	
Prosedur Pelaksanaan Small Work	
Request (SWR) & Problem terkait	
DGCC.	
41. Penyesuaian pada bab 3 Tugas dan	
Tanggung Jawab terkait	
penghapusan fungsi IT Relationship	
Manager dan Solution Architect dan	
penyesuaian definisi IT Resource	
Manager dan IT SME.	
42. Peleburan aktivitas validasi ASR	
kedalam Validasi & Pelaksanaan	
Cyber Control & Tools (seperti ASR,	
source code review, dll) pada sub	
bab 6.3.4 Matriks Pengembangan	
TI.	
43. Penyesuaian pada sub bab 4.1	
Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI	
terkait pelaksanaan dual custody	
privileged dan/atau functional user	
ID.	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Daftar Isi

Daftar Isi

1.	Pendahuluan	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan	1
1.3	Dasar Penyusunan	1
1.4	Ruang Lingkup	2
2.	Daftar Istilah dan Definisi	3
3.	Tugas dan Tanggung Jawab	. 10
4.	Ketentuan Pelaksanaan	. 29
4.1.	Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI	. 29
4.2.	Ketentuan Pelaksanaan Small Work Request (SWR) & Problem	. 33
4.3.	Ketentuan Pelaksanaan Pengembangan TI	. 35
4.4	Ketentuan Pelaksanaan Change Request (CR)	. 39
5.	Prosedur Pelaksanaan	. 41
5.1	Prosedur Pelaksanaan Pre Approval Proyek dan CR TI	. 41
5.2	Prosedur Pelaksanaan Manajemen Proyek & CR TI	. 42
5.3	Prosedur Pelaksanaan Small Work Request (SWR) & Problem	. 43
5.4	Prosedur Pelaksanaan Pengembangan TI	. 44
5.4.1	Waterfall	. 44
5.4.2	Scrum	. 45
6.	Lampiran	. 46
6.1	TOR Hothouse	. 46
6.2	6.2 TOR IT Recommendation (ITR)	. 49
6.3	Matriks Proses, Aktivitas, & Deliverables	. 51
6.3.1	Matriks Pre-Approval	. 52
6.3.2	Matriks Manajemen Proyek & CR TI	. 53
6.3.3	Matriks Small Work Request (SWR) & Problem	. 55
6.3.4	Matriks Pengembangan TI	. 59
6.3.5	Matriks Pengadaan Barang dan Jasa	. 66



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Pendahuluan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam pengembangan teknologi informasi di CIMB Niaga, diperlukan tata kelola dan aturan dalam menjalankannya. Prosedur ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan proses kerja, pembagian peran dan tanggung jawab dalam menjalankan perubahan/pengembangan Teknologi Informasi (TI).

1.2 Tujuan

Prosedur ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan tata kelola TI dalam pengendalian dan pengelolaan perubahan/pengembangan sistem TI.

1.3 Dasar Penyusunan

Dokumen yang menjadi dasar penyusunan antara lain:

- 1. POJK 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- 2. SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- 3. H.02 Kebijakan Pengembangan Sistem TI.
- 4. H.05 Kebijakan Keamanan Informasi.
- 5. H.09 Kebijakan Pengelolaan Penyedia Jasa TI.
- 6. H.10 Kebijakan Proses, Risiko dan Kepatuhan TI.
- 7. B.04 Kebijakan Manajemen Risiko Operasional.
- 8. E.01.K01 Kebijakan Manajemen Proyek dan Pengelolaan CAPEX.
- 9. E.04.A.06 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.
- 10. E.09.01 Kebijakan Kondisi Khusus Operasional.
- 11. E.01.K.01.P.01 SOP Manajemen Proyek dan Pengelolaan CAPEX.
- 12. E.01.K.02.P.12 SOP Kualitas Data & Manajemen Metadata.
- 13. E.03.01.P.01 SOP Pengadaan Barang dan Jasa.
- 14. E.09.01.P.01 SOP Kondisi Khusus Operasional.
- 15. H.02.P.01.02 SOP IT Change Management.
- 16. H.03.P.01.13 SOP Data Center Problem Management.
- 17. H.03.P.01.18 SOP Permintaan Data *Production*.
- 18. H.03.P.02.01 Standard Teknologi dan Pemeliharaan Perangkat TI.
- 19. H.05.P.02.02 Standard Application Security Requirement (ASR).



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Pendahuluan

1.4 Ruang Lingkup

Cakupan pelaksanaan SOP IT Project Development Life Cycle (IT PDLC) adalah:

- 1. Proses Pelaksanaan Proyek TI
- 2. Proses Pelaksanaan Small Work Request (SWR) & Problem
- 3. Proses Pelaksanaan Pengembangan TI
- 4. Proses Pelaksanaan Change Request (CR)



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Daftar Istilah dan Definisi

2. Daftar Istilah dan Definisi

Matrix (ACM)

Backlog (PB)

Berikut ini adalah istilah yang digunakan pada ketentuan ini:

1. Access Control : Dokumen yang merupakan acuan pengamanan

yang berkaitan dengan hak akses user suatu

aplikasi.

2. Backlogl Product : Daftar prioritas dari user stories yang diharapkan

terdapat dalam produk. PB dapat dianggap sebagai daftar persyaratan bagi sebuah produk. PB akan selalu diperbaharui dan berkembang

selama siklus pengembangan.

3. Benefit Tracking: Proses review yang dilakukan oleh Business

Project Manager untuk tujuan mengevaluasi pengembangan yang telah di implementasikan.

4. Berita Acara DR : Dokumen yang menjelaskan aktivitas pengujian

Test

lingkungan pemulihan bencana (*Disaster*

Recovery) suatu aplikasi.

5. Business Case : Dokumen yang berisi penjelasan kebutuhan

pengguna yang dipresentasikan kepada manajemen untuk mendapatkan persetujuan

budget proyek.

6. Business Glossary: Kumpulan metadata dan detail atribut dari Critical

Data Elements (CDE) yang terstandarisasi dan telah disepakati oleh Business dan/atau Support Unit dan Subject Matter Expert (SME) sesuai dengan ketentuan internal maupun regulasi

eksternal.

7. Business : Merupakan detail kebutuhan dan solusi suatu

Requirement sistem yang akan dibuat untuk memenuhi

Document (BRD) kebutuhan unit bisnis.

8. Critical Data : Elemen data yang sifatnya sangat penting bagi Elements (CDE) : Bank. Kesalahan pada CDE akan berdampak

material terhadap kepatuhan regulasi, pertumbuhan bisnis, reputasi Bank, dan/atau pengambilan keputusan oleh Manajemen. (*List* CDE yang sudah tercatat pada *Business Glossary* dapat dilihat pada

https://dgtools.cimbniaga.co.id:9446/ibm/iis/igc/).



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Daftar Istilah dan Definisi

9. Data Architecture : Kebijakan, aturan, atau standar yang mengatur

bagaimana data tersebut disimpan, diatur, diintegrasikan, dan digunakan pada sistem

sehingga selaras dengan strategi Bank.

10. Data Governance

Compliance in

Change Management

(DGCC)

Proses dan kontrol yang turut memastikan perubahan pada sistem dan data dalam siklus IT *Project Development Life Cycle* yang berdampak terhadap CDE sudah memenuhi prinsip tata kelola

data.

11. Data Lineage : Kemampuan untuk membantu

mendokumentasikan hubungan antar data yang menjelaskan dari mana sumber data tersebut berasal dan bagaimana data tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan suatu informasi.

12. DGCC Document : Dokumen pendukung yang berisi hasil *Triage*,

aktivitas dan kontrol terhadap CDE (Control Matrix), dan/atau Dokumen Data Desain (DDD) yang digunakan untuk membantu mengevaluasi suatu pengembangan IT atau perubahan sistem atau data yang berdampak terhadap CDE agar

memenuhi prinsip tata kelola data.

13. DGCC Issue : Setiap pengembangan IT yang memiliki

penyimpangan atau pelanggaran aktivitas yang tidak sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Data dan tercatat pada sistem DGCC terpusat. Setiap DGCC Issue wajib memiliki aksi remediasi (treatment action), termasuk PIC DGCC Issue dan target date penyelesaian yang dibutuhkan untuk dimonitor oleh unit kerja Data Governance and

Strategy.

14. DGCC *Triage* : Proses triase awal DGCC guna menyaring

pengembangan TI kategori *Software Development* dan *Software Non-Development* yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap *field* dan/atau data yang memenuhi definisi *Critical Data*

Elements (CDE).

15. Deployment : Berisi daftar aktivitas untuk melakukan deployment

Checklist di lingkungan produksi (termasuk namun tidak

(*Rundown*) terbatas pada proyek, CR, dan SWR).

16. Disaster Recovery: Rencana dan aktivitas pemulihan bencana.

Plan (DRP)



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Daftar Istilah dan Definisi

17. Dokumen Data : Dokumen yang digunakan untuk membantu evaluasi suatu provek IT atau perubahan sistem

evaluasi suatu proyek IT atau perubahan sistem atau data lainnya yang berdampak terhadap CDE. Dokumen ini berisi informasi metadata dan

arsitektur data terkait perubahan tersebut.

18. Handover : Proses serah terima deliverable dan output dari tim

proyek ke operasional.

19. Infrastructure : Pengembangan TI yang melibatkan aktivitas

Development implementasi baru atau peningkatan infrastruktur

TI.

20. Installation and : Daftar rencana aktivitas instalasi di lingkungan

Fallback Plan produksi dan langkah rollback (kembali ke kondisi

sebelumnya) apabila terjadi kegagalan.

21. Internal Test : Uji coba yang dilakukan atau dikoordinasikan oleh

IT Development untuk menguji fungsionalitas dari modul-modul dalam perangkat lunak sebelum

diserahkan ke tahap pengujian berikutnya.

22. Konversi : Tahapan migrasi data yang digunakan

mengoperasikan sistem baru dalam rangka menggantikan sistem yang lama atau proses

pengubahan dari sistem lama ke sistem baru.

23. *Minimum Viable* : Produk dengan fitur/fungsi minimal yang dapat

Product (MVP) diterima oleh user dan akan digunakan sebagai

feedback untuk pengembangan selanjutnya.

24. Mock Run Test : Tes simulasi implementasi yang dilakukan untuk

pengembangan teknologi informasi baru.

25. Non-Functional : Testing aplikasi yang tidak memiliki fungsi

Test /Non- business secara langsung dan/atau pada Operator Test penggunaannya sehari-hari tidak diperlukan

operator.

26. Operation : Simulasi penggunaan sistem yang dilakukan oleh

petugas bank sebelum sistem diterapkan untuk memastikan kesiapan operasional. Simulasi ini

dilakukan untuk pengembangan sistem baru yang berdampak ke layanan nasabah yang akan

digunakan secara bankwide.

Readiness Test

(ORT)



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Daftar Istilah dan Definisi

27. Penetration Test : Tes yang dilakukan untuk memastikan suatu

sistem tidak memiliki kerentanan keamanan.

28. Pengecekan, dan

validasi Software, Infrastructure, dan

Security

Melakukan pengecekan kesesuaian *Standard Security Setup* (S3) yang berlaku terhadap infrastruktur yang digunakan, meliputi sistem operasi dan *database*, *review* terkait *kesesuaian*

Access Control Matrix (ACM), dan Application Security Requirement (ASR), penerapan Cyber

Control & Tools Delivery.

29. Performance Test : Tes yang dilakukan untuk menguji kinerja sistem

untuk melayani beban operasional sesuai dengan

yang telah direncanakan.

30. Platform : Solusi baru atas aplikasi, arsitektur hardware

secara keseluruhan.

31. Post : Proses review yang dilakukan oleh Business

Implementation Review (PIR) Project Manager dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu sistem yang telah diimplementasikan di lingkungan produksi. Ruang lingkup PIR mencakup kesesuaian dengan kebutuhan *user* dengan referensi SEOJK MRTI.

32. Prinsip Tata Kelola :

Data

Prinsip yang mengatur kumpulan proses penciptaan sampai pelaporan data dimana data yang mengalir dari proses penciptaan sampai pelaporan harus memiliki kontrol dan memenuhi kritera lengkap, akurat, konsisten, utuh, dan terkini.

33. Product Backlog

Refinement

Aktivitas meninjauan dan merevisi PB seperti menambahkan, mengestimasi, dan mengurutkan user stories oleh tim sprint atau TPM/ IT Business

Analyst, dan IT Development sesuai waktu yang

disepakati.

34. Project/CR

Charter

Dokumen *high level* yang menyatakan dan menjelaskan adanya sebuah proyek/ CR yang berisi informasi yang mencakun penjelasan

berisi informasi yang mencakup penjelasan ringkas dari sebuah proyek/ CR yang akan dijalankan yang berisi ringkasan rencana proyek/ CR, stakeholder yang terlibat, dan informasi

lainnya.

35. Proof of Concept

(PoC)

Proses pembuktian solusi yang ditawarkan oleh

pihak ketiga.



Nama SOP IT Project Development Life Cycle

Nama Sub Daftar Istilah dan Definisi

36. **PSF** Parameter Setting Form, adalah form yang

digunakan untuk meminta perubahan parameter.

37. Request for Permintaan formal untuk melakukan perubahan di

> Change (RFC) lingkungan produksi.

38. Request for Dokumen yang berisi permintaan Bank kepada Information (RFI)

vendor atas informasi mengenai produk, layanan,

pengalaman dan profil vendor.

39. Request for Dokumen permintaan penawaran kepada vendor

terhadap proyek yang disampaikan Bank.

40. Rodan Sistem procurement untuk manajemen vendor,

> katalog, tender. kontrak dan analisa

pembelanjaan.

41. RPA (Robotic Otomasi manual dengan atas proses

Process Automations)

Development

Proposal (RFP)

menggunakan solusi robotik.

42. Scrum Metodologi pengembangan ΤI berdasarkan

> kerangka kerja yang menerapkan prinsip Agility dengan pendekatan yang inkremental dan iteratif.

43. Security Test Uii coba terhadap potensi/risiko terhadap

> keamanan informasi pada sistem yang akan dibangun/dikembangkan telah memenuhi security requirement, antara lain ACM, ASR,

Penetration test.

44. Software Pengembangan TI terkait perangkat lunak yang

membutuhkan perubahan source code oleh

developer untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

45. Software Non Pengembangan TI terkait perangkat lunak yang

tidak membutuhkan perubahan source code oleh Development

developer untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

46. **Sprint** Aktivitas pengembangan TI secara incremental

dengan durasi konsisten yang kurang dari satu bulan untuk menghasilkan penambahan produk

yang dapat dirilis.

47. Sprint Backlog Output dari aktivitas SP yang berisi kumpulan user

stories pada PB yang dipilih berikut Sprint Goals

dikerjakan oleh tim sprint atau IT untuk

Development selama satu Sprint.

(SB)



Guideline

Versi: 09.02.2023

Nama SOP IT Project Development Life Cycle

Nama Sub Daftar Istilah dan Definisi

48. Sprint Planning Aktivitas untuk membuat rencana mengenai user (SP)

stories pada PB yang akan dikembangkan oleh tim sprint atau IT Development selama satu Sprint. Untuk Sprint berdurasi 30 hari, batasan waktu

Sprint Planning tidak lebih dari 8 jam.

49. Sprint Review (SR) : Sebuah acara yang dilaksanakan di akhir Sprint

untuk meninjau hasil pekerjaan tim sprint selama Sprint yang baru saja berakhir. Di acara ini, semua stakeholder yang memiliki kepentingan atas software hadir untuk berkolaborasi dengan semua pihak. Batasan waktu SR maksimum selama empat jam untuk Sprint yang berdurasi satu bulan.

50. System Design Dokumen yang berisikan spesifikasi perangkat

sistem teknologi informasi yang menggambarkan proses dan fitur yang akan dibangun. Contoh system design dapat mencakup User Story, Technical Design, Functional Design, atau Security

Design.

51. System Integration : Uji coba sistem setelah diintegrasikan menjadi

satu kesatuan dengan sistem lainnya. Test (SIT)

52. System Operation Dokumen yang berisi panduan menjalankan

> sistem setelah aplikasi dipindahkan ke lingkungan produksi. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan Working Instruction di masing-masing

unit terkait.

53. System Testing Uji coba yang dilakukan untuk memastikan bahwa

> seluruh kebutuhan telah dipenuhi pada pengembangan TI, antara lain dapat mencakup performance test, Mock Run, Operation Readiness Test (ORT), security test, Uji Coba Terbatas untuk kebutuhan PoC (Proof of Concept) oleh Regulator.

54. **Teknikal Metadata** Informasi tentang data yang menjelaskan tentang

> atribut fisik dan/atau properti teknikal dari data tersebut agar dapat lebih mudah dikelola (contoh: data source, data mapping, lokasi data, dan

sebagainya).

55. **User Acceptance** Uii coba oleh pengguna untuk menguji Test (UAT)

keseluruhan fungsionalitas dan memastikan bahwa seluruh fungsi dan/atau persyaratan produk

telah dipenuhi.



Manual (UIM)

Versi : 09.02.2023

Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Daftar Istilah dan Definisi

56. *User Information* : Dokumen yang berisikan panduan penggunaan

sistem bagi pengguna akhir.

57. User Requirement: Dokumen yang berisi informasi kebutuhan unit

bisnis dengan gambaran proses to-be.

58. User Story/Stories : Deskripsi suatu fitur yg diceritakan dari prespektif

User/Pengguna dengan tujuan untuk menangkap deskripsi fitur perangkat lunak dari perspektif pengguna akhir. Untuk pengembangan yang akan dijalankan dengan metode Waterfall, maka user story harus mencakup detail lingkup yang akan

dikerjakan oleh pihak ketiga (jika ada).

59. Validation Rules : Aturan atau standar validasi dari bisnis yang (**Business Rules**) digunakan untuk validasi dalam penciptaan atau

digunakan untuk validasi dalam penciptaan atau pengisian data yang sesuai dengan ketentuan

internal atau regulasi eksternal.

60. Waterfall : Metodologi pengembangan TI yang sekuensial

dan linier, di mana setiap fase membutuhkan

deliverable dari fase sebelumnya.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Tugas dan Tanggung Jawab

3. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang terlibat dalam ITPDLC dibagi atas *Role* (Peran) dan Unit Kerja, dengan *detail* sebagai berikut:

Role (Peran) yang terlibat dalam pengembangan:

3.1. IT Recommendation (ITR)

Sebagai komite yang memberikan rekomendasi strategis atas pengajuan kebutuhan *user* berdasarkan studi kelayakan yang telah dilakukan sebelumnya, agar solusi (arsitektur, desain, pola, produk, dan jasa) didesain sesuai rancangan dan diterapkan sesuai dengan yang didesain; lingkup teknologi bank tetap koheren, meminimalkan risiko, kompleksitas, dan total biaya kepemilikan; serta meningkatkan transparansi dan tata kelola untuk mengurangi risiko proyek dan risiko operasional.

3.2. Application Owner

Pihak yang bertanggung jawab atas biaya operasional aplikasi dan/atau melakukan persetujuan terhadap pengembangan aplikasi.

3.3. IT Development

Pihak yang akan:

- 1. Melakukan assessment teknis terhadap kebutuhan pengembangan aplikasi.
- 2. Bertanggung jawab terhadap aktivitas pengembangan aplikasi.
- 3. Memberikan masukan terkait kebutuhan infrastruktur dalam tahapan penyusunan solusi (BRD).
- 4. Menjadi PIC dalam melakukan penginputan ke Rodan untuk jenis pembelian yang dalam *scope* tim IT *Development* (seperti *manday vendor*) terkait CR.
- 5. Memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan Security (Application Security Requirement ASR dan Vulnerability Assessment VA).
- 6. Menyiapkan dokumen terkait pengembangan aplikasi.
- 7. Melakukan koordinasi dengan IT BA jika terdapat kebutuhan terhadap *Business Unit* (BU) terkait pada saat tahap pengembangan.
- 8. Dalam proses *Data Governance Compliance in Change Management* (DGCC), *IT Development* berperan sebagai *Subject Matter Expert* (SME) atas informasi teknis yang diperlukan dalam proses pengisian dokumen DGCC, bertanggung jawab terhadap pengisian DGCC Dokumen Data Desain, dan memastikan dokumen tersebut diisi secara akurat, lengkap, dan terkini. DGCC Dokumen Data Desain merupakan dokumen *optional* yang akan dimintakan kepada *IT Development* jika diperlukan oleh *Data Management* sebagai bagian dari tujuan memperkaya *Business Glossary* Bank.

3.4. IT Enterprise Architecture (IT EA)

SME/Advisor atas arsitektur aplikasi dalam skala *bank-wide* dan perubahan infrastruktur yang akan diimplementasikan atas rekomendasi *IT Development / Vendor*.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Tugas dan Tanggung Jawab

3.5. Technology Program Manager (TPM)

Pihak yang ditugaskan untuk mengorganisir seluruh kontribusi dari semua fungsi TI dan menjadi penghubung antara TI, pengguna, dan pihak ketiga pada saat pelaksanaan proyek. TPM membantu *Business Project Manager* terkait aspek teknis pelaksanaan proyek guna menjaga kesesuaian ruang lingkup, durasi, anggaran, serta kualitas.

3.6. IT Resource Manager

Pihak yang bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya TI khususnya dalam hal ketersediaan *headcount* untuk menjalankan inisiatif TI (melekat ke semua unit kerja, antara lain IT *Business Analyst, Technology Program Manager,* IT *Development, Software Quality Assurance*, dan lain-lain).

3.7. IT Subject Matter Expert (IT SME)

Pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait solusi TI dalam satu atau lebih dari satu bidang (melekat ke semua unit kerja, antara lain *IT Business Analyst*, *Technology Program Manager*, IT *Development*, *Software Quality Assurance*, dan lain-lain).

3.8. Strategic Procurement & Admin Property Management (SPAPM)

Pihak yang bertanggung jawab terhadap proses pengadaan barang dan jasa dalam pengembangan sistem TI.

3.9. Product Owner

Pihak yang ditunjuk *Project Owner* untuk merumuskan kebutuhan pengguna dan *user story. Product Owner* menjadi *proxy* dari *stakeholder* yang memiliki kebutuhan berbeda-beda. Pada pengembangan menggunakan *Scrum, Product Owner* bertanggung jawab mengelola *product backlog,* dan prioritas.

3.10. Business Project Manager (BPM)

Pihak yang ditunjuk *Business/Project Owner* sebagai pemimpin pelaksanaan proyek ataupun CR. *Business Project Manager* bertanggung jawab memastikan kelancaran aktivitas proyek ataupun CR sesuai dengan ruang lingkup, durasi dan anggaran yang telah disetujui, memastikan kualitas pelaksanaan dan hasil akhir proyek ataupun CR serta menyimpan dan mengelola dokumentasi proyek ataupun CR di seluruh tahapan proyek ataupun CR dan melakukan *Post Implementation Review* (PIR). *Business Project Manager* juga bertanggung jawab untuk dokumen-dokumen sesuai dengan memo sosialisasi SPAPM dan ACR (*Access Control Request*).

Business Project Manager bertanggung jawab atas pengisian Data Governance Compliance in Change Management (DGCC) document secara akurat, lengkap, dan terkini, serta bertanggung jawab terhadap submission dari DGCC document sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan (DGCC Triage di-submit bersamaan dengan UR atau SWR, sedangkan DGCC Control Matrix di-submit paling lambat bersamaan dengan finalisasi System Design).

Selain itu, Business Project Manager bertanggung jawab untuk mengusulkan penunjukan PIC DGCC jika diperlukan, sebagai tindak lanjut suatu DGCC issue pada tahap pengisian Control Matrix, dan berkoordinasi dengan PIC DGCC untuk menentukan target date treatment plan atau compensating control dari suatu



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Tugas dan Tanggung Jawab

DGCC issue pada proses self-assessment Control Matrix dan memonitor penyelesaian treatment plan atau compensating control tersebut.

3.11. Business/Project Owner

- 1. Pemilik proyek ataupun CR yang akan memastikan aktivitas proyek ataupun CR dan *budget* sesuai dengan rencana, sebagai penanggung jawab untuk kelancaran hubungan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, serta memastikan *Post Implementation Review* (PIR) dilakukan.
- 2. Business/Project Owner juga accountable terhadap keseluruhan proses DGCC dan pemenuhan seluruh DGCC document yang dijalankan oleh Business Project Manager secara akurat, lengkap, dan terkini serta tepat waktu sesuai SOP ini.
- 3. Mengetahui dan menyetujui dokumen DGCC Control Matrix yang telah diisi oleh Business Project Manager.

3.12. Project Sponsor

Manajemen senior atau eksekutif yang memiliki tanggung jawab memastikan proyek memberikan manfaat bisnis, bertindak sebagai perwakilan organisasi menjalankan peran kepemimpinan yang vital, serta mengambil keputusan yang diperlukan untuk memastikan keberlangsungan proyek.

3.13. Project Steering Committee (PSC)

Komite yang bertanggung jawab mengarahkan dan memonitor perkembangan pelaksanaan proyek serta mengambil keputusan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat strategis. Keanggotaan *Project Steering Committee* mengacu pada Kebijakan Manajemen Proyek dan Pengelolaan CAPEX.

3.14. SQA (Software Quality Assurance)

Pihak yang bertanggung jawab mengembangkan pengujian dan menjalankan seluruh proses pengujian TI dengan memastikan aktivitas pengujian berjalan dengan berkoordinasi dengan tim yang terkait sesuai standar yang berlaku serta menjadi PIC dalam melakukan penginputan ke Rodan untuk jenis pembelian yang dalam *scope* tim *Software Quality Assurance* terkait CR.

3.15. UI/UX Designer

Pihak yang mengembangkan desain visual antarmuka aplikasi dan memastikan pengalaman pengguna yang baik.

3.16. User/Pengguna

Pihak pengguna akhir yang bertanggung jawab menjalankan eksekusi UAT dan/atau menginisiasi tiket *Service Desk* untuk pengembangan TI yang berasal dari SWR/Problem.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Tugas dan Tanggung Jawab

3.17. IT Business Analyst (IT BA)

Pihak yang mendefinisikan *requirement* bisnis melalui investigasi, analisa, dan pengumpulan informasi teknis dan non-teknis; menguraikan terperinci untuk solusi *end to end* yang memenuhi kebutuhan bisnis di tahap *Pre-approval* hingga *Planning;* menjadi penghubung antara Unit Bisnis dengan IT; serta mengumpulkan status ataupun *progress* pengembangan, melakukan eskalasi atas keterlambatan di setiap *milestone*, dan berkoordinasi dengan Unit Bisnis untuk antisipasi kedepannya. Pada tahap inisiasi, IT BA akan melakukan koordinasi dengan *Business Unit* (BU) dan IT untuk:

- 1. Menerima dan menganalisa *User Requirement* (UR) yang berisi informasi kebutuhan BU dengan gambaran proses *to-be*.
- 2. Penyusunan *Business Requirement Document* (BRD) yang berisi *detail* requirement & solution suatu sistem yang akan dibuat untuk memenuhi kebutuhan BU.
- 3. Penyusunan CRC yang berisi komitmen terkait *scope*, biaya, *timeline*, dan *resources* IT.
- 4. Pembuatan PSF.
- 5. Pengisian dokumen DGCC yang dilakukan oleh *Business Project Manager*, misalnya:
 - a. Membuat request user access ID Confluence untuk Business Project Manager dan Business/Project Owner ke tim IT PMC.
 - b. Memastikan DGCC *Triage* dilengkapi dan di-*submit* oleh *Business Project Manager* di tahap *Pre-Approval* (bersamaan dengan dokumen UR atau SWR).
 - c. Memastikan proyek, CR, atau SWR yang *in-scope* DGCC telah dilengkapi *Control Matrix* yang dibuat oleh *Business Project Manager* pada *Confluence* dan di-*submit* sebelum tanggal jatuh tempo *System Design* sebagai bagian dari tata kelola dokumen SOP IT PDLC.
- 6. Sebagai Subject Matter Expert dari sisi IT Governance dan IT Project yang dapat dihubungi Business Project Manager dalam hal pemenuhan terhadap proses DGCC maupun DGCC document.
- 7. Mengisi JIRA *Project Key* didalam *form* DGCC setelah JIRA *Project Key* telah dibuat (untuk DGCC *in-scope*) dan memastikan *timeline* di JIRA selalu *up to date*.

3.18. Unit Kerja yang terlibat dalam pengembangan tidak terbatas pada:

1. Compliance Management

Unit kerja yang mengelola dan memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan *regulator* dan menjalankan fungsi *advisory*.

2. Disaster Recovery Operations

Unit kerja yang mendukung kelangsungan dan kestabilan operasional TI untuk menunjang bisnis Bank.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Tugas dan Tanggung Jawab

3. IT Change Management

Unit kerja yang bertanggung jawab memeriksa kelengkapan proyek ataupun CR sebelum aktivitas *deployment* dilakukan dan melakukan aktivitas *deployment*.

4. Contract Management & Vendor Relation Management

Unit kerja yang membantu proses pembuatan RFI, RFP, Agreement, NDA, termasuk *tracking & monitoring* status penandatanganan, dan masa berlakunya *Agreement*.

5. IT Infrastructure System Management (IT ISM)

Unit kerja yang bertanggungjawab dalam:

- a. Proses infrastructure delivery dan melakukan fungsi monitoring utilisasi.
- b. Melakukan penerapan *Cyber Tools Delivery* sesuai *standard* yang berlaku.
- c. Memberikan masukan terkait kebutuhan infrastruktur dalam tahapan penyusunan solusi (BRD).
- d. Menjadi PIC dalam melakukan penginputan ke Rodan untuk jenis pembelian yang dalam *scope* tim IT *Infrastructure System Management* terkait CR.

6. IT Project Monitoring & Control (IT PMC)

Unit yang yang melakukan pemantauan terhadap proyek/ CR agar sesuai dengan rencana dan memastikan kelengkapan dokumen teknis proyek/ CR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Cyber Security

Unit kerja yang bertanggung jawab melakukan *Cyber Security Assessment* dan memastikan penerapannya melalui *Cyber Security Assurance*. Penginputan pembelian terhadap kebutuhan *penetration testing* dan aktivitas yang terkait dengan *security* dikelola oleh *Cyber Advisory* sebagai koordinator pelaksanaan *penetration testing*.

8. Risk Control Unit (RCU)

Unit kerja yang secara proaktif mengelola risiko operasional yg bertujuan untuk pengendalian risiko di direktorat terkaitnya.

9. Capital Investment Management (CIM)

Unit kerja yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara aktif terhadap suatu proyek/ CR, mulai dari proses pengajuan *Business Case* sampai dengan *Benefit Tracking Review*.

10. Business Continuity Management (BCM)

Unit kerja yang memberikan penilaian Kritikalitas Sistem secara komprehensif atas pengembangan sistem baru sesuai dengan prosedur penentuan kritikalitas sistem.



11. Data Management

1. Pihak yang mengembangkan kerangka kerja manajemen data, kebijakan, prosedur standar, dan pedoman terkait data.

- 2. Memberikan konsultasi perihal *governance*, *framework*, dan prosedur terkait DGCC.
- 3. Menerima dan melihat kelayakan dan kelengkapan dokumen DGCC Control Matrix yang telah di-submit oleh Business Project Manager.
- 4. Melakukan *monitoring* dan *tracking* terhadap DGCC *issue* melalui *dashboard* DGCC yang ditampilkan pada *Tableau*.

12. Data Steward

- 1. Menjaga kualitas data di *Domain* masing-masing dengan memberikan masukan terhadap pengembangan atau perubahan aplikasi dalam proses DGCC.
- 2. Memastikan pemakaian Kondisi Khusus dan proses *Exemption*, (jika diperlukan) dan tetap menjaga tingkat kualitas data di *domain* masingmasing.

Nama PIC *Data Stewards* dapat mengacu ke Memo Tinjauan *Domain List Data Owner* dan *Data Stewards* yang diterbitkan oleh *Data Management*.

13. Data Owner

- 1. Bertanggung jawab memastikan tata kelola data Bank terlaksana dengan baik dengan mendukung pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan inisitatif tata kelola data Bank yang dikeluarkan oleh *Data Management*.
- 2. Pihak yang turut menyetujui proses pengembangan dan perbaikan sistem untuk perbaikan data, termasuk penunjukan PIC untuk perbaikan sistem, proses atau data terkait kualitas data di domain masing-masing.
- 3. Menyediakan dan menentukan sumber daya (biaya dan manusia) dalam penerapan inisiatif peningkatan kualitas data.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

4. Ketentuan Pelaksanaan

4.1. Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI

- Proses Pre Approval mengacu pada Kebijakan E.01.K01 Manajemen Proyek dan Pengelolaan CAPEX, yang di dalamnya juga mengatur proses perencanaan awal proyek.
- 2. Struktur organisasi proyek harus ditetapkan untuk memastikan penggunaan sumber daya yang optimal, akuntabilitas yang jelas, dan komitmen tim proyek.
- 3. Selama proyek berlangsung, dokumentasi proyek di seluruh tahapan proyek wajib disimpan dan dikelola oleh *Business Project Manager* sebagai referensi untuk pengelolaan proyek yang akan datang.
- 4. Business/Project Owner dan/atau Business Project Manager dapat berkonsultasi dengan IT Business Analyst untuk memastikan apakah setiap proyek TI (termasuk Software Development dan Software Non Development) yang memiliki perubahan pada sistem dan data yang berdampak terhadap CDE memenuhi prinsip Tata Kelola Data melalui proses Data Governance Compliance in Change Management (DGCC).
- 5. Tujuan dari DGCC disematkan pada Proyek, CR, dan SWR adalah agar *Business Project Manager* berkoordinasi dengan *IT Business Analyst* untuk :
 - a. Memastikan agar semua proyek TI, termasuk CR dan SWR yang berdampak terhadap *Critical Data Elements* (CDE) telah:
 - 1) Selaras dengan kebutuhan *Business Glossary*.
 - 2) Memiliki validasi di sistem untuk menjaga kualitas data (misalnya memastikan sistem memiliki validasi untuk mencegah duplikasi CIF dan mencegah penciptaan *Data Quality Issue* baru dengan menanam aturan validasi pada sistem sesuai dengan *Business Glossary*).
 - 3) Mengikuti standar minimum *Data Architecture* (misalnya CDE harus dipastikan tersedia di *Data warehouse* dan/atau sudah sinkronisasi dengan *core system*).
 - b. Memastikan agar pemilik proyek yang menjalankan proyek TI ataupun perubahan lainnya yang terindikasi berdampak terhadap *Critical Data Elements* (CDE) telah:
 - 1) Mempertimbangkan semua biaya dan *resources* yang diperlukan sejak tahap awal proyek.
 - 2) Memastikan perubahan pada sistem dan data memiliki kontrol terhadap data yang sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Data.
 - 3) Menjaring potensi *Critical Data Elements* (CDE) atau *validation rules* baru untuk dicatat ke dalam *Business Glossary*.
- 6. Dalam proses DGCC, Business Project Manager dapat berkonsultasi dengan IT Business Analyst dan wajib melakukan self-assesment melalui DGCC Triage pada tahap User Requirement (UR) atau Small Work Request (SWR) sebelum ITR atau BRD. Bedasarkan self-assesment tersebut, Business Project Manager dan/atau tim proyek dapat menemukan 2 (dua) kondisi sebagai berikut:



- a. DGCC Out-of-Scope. Kondisi dimana aktivitas perubahan pada sistem dan data di suatu siklus IT Project Development Life Cycle tidak memiliki penambahan dan/atau perubahan data dan/atau field yang tergolong Critical Data Elements (CDE) dan/atau proyek atau perubahan tidak memenuhi kriteria DGCC Triage. Tim proyek dapat meneruskan ke aktivitas selanjutnya dan proses DGCC telah selesai.
- b. DGCC In-Scope. Kondisi dimana aktivitas perubahan pada sistem dan data di suatu siklus IT Project Development Life Cycle memiliki penambahan dan/atau perubahan data dan/atau field yang tergolong Critical Data Elements (CDE) dan/atau proyek atau perubahan tersebut memenuhi kriteria DGCC Triage. Jika DGCC in-scope, Business Project Manager dapat berkonsultasi dengan IT Business Analyst dan wajib melakukan self-assessment melalui DGCC Control Matrix form untuk memastikan proyek atau perubahan memenuhi Prinsip Tata Kelola Data. Self-assessment Control Matrix wajib dilengkapi paling lambat sebelum tanggal selesai System Design.
- 7. Suatu proyek TI ataupun perubahan lainnya yang terindikasi DGCC *In-Scope* dan memiliki penyimpangan atau pelanggaran aktivitas yang tidak sesuai dengan Prinsip Tata Kelola Data atau tidak sesuai dengan Kebijakan atau SOP yang berlaku di Bank disebut DGCC *Issue*. Jika terdapat DGCC *Issue*, maka *Business Project Manager* dan/atau *Business/Project Owner* wajib untuk:
 - a. Menentukan kontrol kompensasi yang ada (existing compensating control) atau aksi remediasi (treatment plan) dari suatu DGCC Issue, pada sistem atau proses yang ada untuk mencegah atau mengurangi risiko penciptaan Data Quality Issue baru atau yang ada. Seluruh komitmen tersebut perlu dicatat secara lengkap dan terpusat di sistem DGCC dengan dilengkapi informasi berikut:
 - 1) Jenis existing compensating control/treatment plan
 - 2) PIC DGCC Issue
 - 3) Tanggal target penyelesaian existing compensating control/treatment plan untuk proses monitoring
 - b. Mengajukan persetujuan atas penyimpangan atas DGCC *Issue* tersebut sesuai dengan Kebijakan Kerangka Manajemen Risiko Operasional atau Kebijakan Kondisi Khusus Operasional, atau menggunakan perangkat kerja manajemen risiko operasional lainnya sesuai dengan kebutuhan. Sebelum mengajukan persetujuan, *Business Project Manager* atau *Business/Project Owner* perlu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan RCU atau *Subject Matter Expert* yang relevan, misalnya: *Anti Money Laundering, Regulatory Reporting Finance team*, *Data Management*, dan *Operasional Risk Management* (ORM) (jika diperlukan).
 - c. Data Management dapat meminta DGCC Dokumen Data Desain untuk tujuan kelengkapan dan pengkinian Business Glossary dengan mengakomodir CDE atau business rules baru.
- 8. Teknis pelaksanaan pengisian DGCC *Document* (*Triage*, *Control Matrix*, dan Data Desain) mengacu ke Petunjuk Teknis *Data Governance Compliance in Change Management*.



- 9. Ketentuan yang mengatur DGCC, Metadata, tugas dan tanggung jawab *Data Owners*, *Data Stewards* dan fungsi lainnya mengacu ke SOP Kualitas Data & Manajemen Metadata.
- 10. Jika proyek memerlukan Kondisi Khusus, maka Project Manager wajib mengikuti Kebijakan dan Prosedur mengenai Kondisi Khusus Operasional yang diterbitkan oleh ORM setelah berkonsultasi dengan Data Stewards, Data Management, dan ORM.
- 11. Untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dokumen proyek, maka perlu dilakukan *Milestone Review*.
- 12. Setiap pengembangan sistem baru wajib memperhatikan ketentuan *Business Continuity* dan *Disaster Recovery* yang berlaku.
- 13. IT PMC melakukan pemantauan terhadap proyek agar sesuai dengan rencana, dan memastikan kelengkapan dokumen teknis proyek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 14. Business Project Manager wajib membuat anggaran biaya untuk pelaksanaan security testing dan validasi apabila diperlukan dengan melakukan koordinasi dengan Cyber Security.
- 15. Mekanisme dan tata cara perizinan Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi informasi ke OJK (*instant approval, piloting review, non piloting review*) mengacu kepada H.10 Kebijakan Proses, Risiko dan Kepatuhan TI Sub bab 5.4 Pelaporan ke OJK.
- 16. Business/Project Owner atau Business Project Manager wajib menyampaikan kepada PSC untuk pendekatan perizinan ke OJK yang akan dipilih terkait Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi Informasi (instant approval, piloting review, non piloting review).
- 17. Pelaksanaan *Mock Run*, ORT, dan/atau Uji Coba terbatas terkait Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi Informasi (antara lain layanan perbankan elektronik, layanan perbankan digital, dan layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif) dilakukan sesuai dengan kebutuhan proyek.
- 18. Setiap proyek yang memerlukan solusi Teknologi Informasi baru dan/atau vendor baru harus melengkapi dokumen *Request to Issue* RFP yang dilanjutkan dengan proses penilaian dan seleksi vendor, serta negosiasi/bidding sesuai dengan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.
- 19. *Project Steering Committee* (PSC) memutuskan vendor terpilih yang diformalkan dalam risalah meeting (*Minutes of Meeting*/MoM).
- 20. Sistem yang pada saat penilaian RFP tidak dapat memenuhi *mandatory* ASR wajib mendapatkan persetujuan *Project Steering Committee* (PSC).
- 21. Business Project Manager wajib mendapatkan persetujuan PSC untuk penentuan "live" terhadap proyek apabila memiliki salah satu dan/atau lebih kriteria sebagai berikut:
 - a. Proyek terkait dengan *Regulator* (proyek yang diinisiasi *Regulator* atau proyek yang harus mendapat persetujuan *Regulator*).
 - b. Proyek dengan resiko tinggi (high).



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

Persetujuan PSC yang dimaksud dapat berupa hal-hal berikut:

- a. Concern resource (kesiapan impacted user dan dukungan TI),
- b. Pemenuhan security requirement (pengecekan, dan validasi software, infrastructure dan security dan penetration test),
- c. Kualitas hasil pengujian termasuk *performance test*, akurasi data konversi jika ada.
- d. Deviasi atas kelengkapan seluruh persyaratan untuk implementasi ke lingkungan produksi.
- e. Kesiapan *Command Center* dan *Contingency Plan* termasuk kesiapan perangkat keras dan perangkat lunak serta Lingkungan Produksi.
- 22. Control Issue Management (CIM) wajib difinalisasikan untuk setiap sistem yang tidak dapat memenuhi mandatory requirement sebelum sistem diimplementasikan di lingkungan Produksi.
- 23. Pelaksanaan *dual custody privileged* dan/atau *functional user ID* dilakukan dengan Berita acara *dual custody* (*privileged* dan/atau *functional user ID* terkait aplikasi, sistem operasi dan basis data) oleh tim IT *Development*, *Infrastructure System Management*, *Infrastructure Access Management* dengan menyertakan daftar dari *privileged* dan/atau *functional user ID* terkait proyek yang telah di-*review* maksimal 3 bulan setelah aplikasi tersebut dipindahkan ke lingkungan produksi untuk memastikan telah diterapkan kontrol (*dual custody*). Pihak-pihak yang terlibat dalam proses mengacu pada Matriks Pengembangan TI.
- 24. Permohonan memo penunjukan *dual custody* dilakukan oleh *Technology Program Manager* bila terkait proyek kepada *Cyber Security Advisory, Governance & BISO*. Memo selanjutnya di-*review* oleh *Head of Cyber Security*. Untuk CR, permohonan memo penunjukan *dual custody* dilakukan oleh masing-masing tim yang terkait pelaksanaan *dual custody privileged* dan/atau *functional user ID*.
- 25. Memo hasil *review* ASR, hasil *review* S3, dan hasil *penetration testing* harus diselesaikan sebelum sistem diimplementasikan ke lingkungan produksi. Jika terdapat poin yang belum memenuhi standar dan perlu ditindaklanjuti, maka dapat diajukan CIM (*Control Issue Management*) ataupun RA (*Risk Acceptance*).
- 26. Serah terima (*hand over*) pengembangan teknologi informasi dari Tim Proyek ke tim terkait (tim yang menjalankan operasional sehari-hari), paling lama 6 bulan setelah sistem diimplementasikan di lingkungan Produksi.
- 27. Pada proses serah terima (*hand over*) pengembangan teknologi informasi antara lain mencakup:
 - a. Handover Checklist
 - Proses serah terima harus memiliki *checklist* serah terima yang setidaknya mencakup *Access Control Matrix*, verifikasi atas User ID (apabila ada), identifikasi dan pengajuan *exception* (deviasi atas ketentuan/*standard* jika ada), pelatihan, *working instruction* (WI), dan lain-lain.
 - b. Berita acara serah terima ditandatangani oleh tim proyek dan unit kerja terkait.
- 28. Setiap skenario yang teridentifikasi tidak dapat dilakukan pengujian dan diluar dari kontrol Bank perlu dideklarasikan/didokumentasikan.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

Pendeklarasian/pendokumentasian dapat berupa:

- a. Dokumen (misal sebagai bagian/lampiran dari Berita Acara UAT) yang disetujui oleh *Business Project Manager*, *Business/Project Owner*, dan TPM (D-2) jika diperlukan.
- b. Memo atau MoM persetujuan dari PSC.
- 29. Pendokumentasian sebagaimana yang dimaksud pada butir 28 di atas memuat halhal berikut ini:
 - a. Deskripsi dari skenario yang tidak dapat diuji.
 - b. Penjelasan detail mengenai alasan mengapa skenario tersebut tidak dapat diuji.
 - c. Risiko yang dapat terjadi dengan tidak dapat diujinya skenario tersebut.
 - d. *Mitigating control* yang dapat dilakukan untuk menutup/mengurangi risiko tersebut (jika ada).
 - e. Tindak lanjut (misal jika diperlukan pengembangan sistem/aplikasi, tetap akan dilakukan pengujian pada lingkungan produksi, atau akan diterbitkan CIM serta target penyelesaian).
 - f. Lampiran MoM pembahasan (jika ada).
- 30. Post Implementation Review (PIR) berlaku efektif untuk Pengembangan TI Software Development dan Software Non Development yang membutuhkan biaya investasi CAPEX dan kick off dimulai dari Juni 2022. PIR dilakukan maksimal 3 bulan setelah implementasi dilakukan di lingkungan produksi, kecuali terdapat pertimbangan lain yang membutuhkan PIR dilakukan melewati 3 bulan tersebut maka Business Project Manager perlu mendapatkan persetujuan PSC.

4.2. Ketentuan Pelaksanaan Small Work Request (SWR) & Problem

- 1. Pengembangan TI masuk dalam kriteria *Small Work Request* (SWR) jika memenuhi kriteria berikut:
 - a. Software Development: tidak ada biaya pengembangan eksternal, total durasi waktu pengerjaan build dan test <= 10 hari kerja, dan pelaksanaan pengerjaan disesuaikan dengan availability Unit Kerja yang terlibat serta memenuhi kriteria tambahan berikut:
 - 1) Bila terkait dengan Regulatory, sifatnya hanya kosmetik, atau
 - 2) Tidak berdampak ke finansial (tidak terkait GL), atau
 - 3) Tidak berdampak ke sistem lain, atau
 - 4) Kompleksitas pengembangan minor, antara lain hanya terkait paling banyak 2 *object*, bukan *object core*, perubahan *wording*, dan lain sebagainya berdasarkan penilaian *IT Development*.
 - b. Software Non Development: tidak ada biaya eksternal, total durasi waktu konfigurasi dan test adalah <= 10 hari kerja, dan pelaksanaan pengerjaan disesuaikan dengan availability Unit Kerja yang terlibat terlibat serta memenuhi kriteria tambahan berikut:
 - 1) Bila terkait dengan Regulatory, sifatnya hanya kosmetik, atau



- 2) Tidak berdampak ke finansial (tidak terkait GL), atau
- 3) Tidak berdampak ke sistem lain, atau
- 4) Tidak terdapat perubahan kode program ataupun *object*, dan lain sebagainya berdasarkan penilaian IT *Development*.
- c. *Infrastructure Development:* pengembangan infrastruktur TI yang termasuk dalam CAPEX Rutin dan/atau dikelola oleh unit kerja.
- d. Testing: hanya memerlukan aktivitas testing untuk:
 - 1. Simulasi existing aplikasi tanpa perubahan:
 - a. Untuk program existing yang sudah lama tidak digunakan.
 - b. Untuk produk baru yang sudah dicakup oleh fitur existing.
 - c. Untuk pengembangan selanjutnya (*Software Quality Assurance* hanya meminjamkan *environment* dan *support* data, melakukan validasi bila hanya terdapat permintaan).
 - 2. Simulasi existing aplikasi dengan parameter untuk validasi pihak ketiga (misal penambahan biller, partner, dll). Software Quality Assurance hanya meminjamkan environment dan support data, kecuali terdapat permintaan khusus.
 - 3. Lainnya terkait perubahan proses operasional.
 - 4. Pengerjaan maksimal 10 hari, kecuali terkait proyek. Melebihi 10 hari direview oleh *Software Quality Assurance* terkait kesesuaian pengajuan SWR Testing.
- e. Apabila terdapat *dispute* terhadap pemenuhan kriteria di atas, maka dapat dieskalasikan ke ITR untuk persetujuan.
- 2. SWR untuk kriteria *Software Development* dan *Software Non Development* wajib melakukan DGCC di tahap pembuatan SWR. Ketentuan perihal DGCC berlaku sama dengan Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI, mengacu ke sub bab 4.1 butir 4 sampai 9.
- 3. Setiap pengajuan SWR dengan dampak terhadap accounting policy maupun regulatory reporting, user wajib mendapatkan persetujuan dari tim Finance sebelum disampaikan kepada Service Desk. Persetujuan tersebut menjadi lampiran pada saat pengajuan SWR.
- 4. Pelaksanaan perbaikan yang berasal dari *Problem* merupakan tindak lanjut dari aktivitas penanganan yang bersumber dari SOP *Data Center Problem Management*.



4.3. Ketentuan Pelaksanaan Pengembangan TI

1. Pelaksanaan pengembangan TI berasal dari kebutuhan di bawah ini:

Jenis	Entry Criteria
Proyek TI	Project Kick Off dan mengacu pada Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI
Change Request	CRC dan mengacu pada Ketentuan Pelaksanaan <i>Change</i> Request (CR)
Small Work Request	Tiket Service Desk dan mengacu pada Ketentuan Pelaksanaan SWR
Problem	Tiket Service Desk dan mengacu pada SOP Data Center Problem Management dan Ketentuan Pelaksanaan Problem

2. Pengembangan TI dapat dilaksanakan menggunakan 2 pilihan metodologi:

No	Metodologi	Kategori Pengembangan
1	Waterfall	a. Software Developmentb. Software Non Developmentc. Infrastructure Development
2	Scrum	Software Development

- 3. Pengembangan TI yang menggunakan metodologi *Scrum* harus memenuhi semua kriteria sebagai berikut:
 - a. Kebutuhan pengembangan produk secara berkesinambungan,
 - b. Membutuhkan *early feedback*/umpan balik dari pengguna untuk pengembangan berikutnya; yang diwujudkan melalui peluncuran *Minimum Viable Product* (MVP) dan/atau pelaksanaan *Pilot*,
 - c. Bersifat *Goal Driven* dan kebutuhan (*requirement*) yang berubah sehingga membutuhkan penyelarasan yang intens antara tim bisnis dan tim TI,
 - d. Membutuhkan perencanaan yang adaptif dan iteratif,
 - e. Komitmen mengalokasikan tim scrum secara 100%,
 - f. Teknologi atau solusi mendukung pengembangan menggunakan arsitektur *microservices.*
- 4. Setiap pengembangan dan pengadaan sistem wajib menggunakan ketentuan ini dan menggunakan template yang telah disediakan. Template dapat diakses dari Operations & IT Portal (<a href="https://oitportal.cimbniaga.co.id/Application/E-Document/Documents/Forms/AllItems.aspx?RootFolder=%2fApplication%2fE%2dDocument%2fDocuments%2fPublic%2fIT%20PMC%2fTemplate%2fDokumen%2fITPD



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

<u>LC%2001%2e06%2e2020&FolderCTID=0x012000C99F2004BABDAE4C93B9971A</u>41E1BF7F).

- 5. Setiap pengembangan sistem yang baru wajib mematuhi ketentuan terkait standar teknologi yang diatur dalam *Standard* Teknologi dan Pemeliharaan Perangkat TI atau berdasarkan rekomendasi ITR berdasarkan dokumen BRD.
- 6. Dokumen desain yang dibuat wajib mencakup seluruh poin-poin kebutuhan yang tertuang dalam dokumen kebutuhan.
- 7. Dokumen System Design wajib dibuat per sistem atau aplikasi.
- 8. Apabila terjadi perubahan teknis, desain, dan arsitektur yang terdapat pada dokumen BRD setelah proyek disetujui oleh ITR, maka IT *Business Analyst* diharuskan untuk kembali ke ITR atau dapat melalui mekanisme pemberitahuan kepada member ITR.
- 9. Dalam hal terjadi perubahan ruang lingkup, wajib dilakukan penyesuaian dokumen kebutuhan dan desain yang disetujui dan disosialisasikan ke pihak terkait.
- 10. Dokumen pengembangan yang wajib ditulis dalam bahasa Indonesia adalah dokumen petunjuk pelaksanaan dan/atau dokumen operasional Bank termasuk SOP ataupun *Working Instruction*.
- 11. Business Project Manager wajib melakukan assessment urgensi pembuatan perjanjian tertulis (escrow agreement) atas perangkat lunak critical berdasarkan System Criticality Categorization Assessment (SCCA), dalam hal perangkat lunak dibuat oleh pihak lain dan source program tidak diberikan kepada Bank. Ketentuan ini hanya berlaku untuk aplikasi baru dan proses ini selesai sebelum aplikasi Go-Live.
- 12. Proses Penentuan Kritikalitas Sistem (SCCA) dilakukan maksimal 3 bulan setelah sistem/aplikasi *Live* yang informasinya disampaikan oleh *Business Project Manager* kepada *Enterprise Architecture*, *Business Continuity Management* (BCM), IT DCOM, dan *Cyber Security*.
- 13. Business Project Manager wajib mendaftarkan aplikasi yang telah dibangun kedalam IT Application Portfolio paling lambat satu bulan setelah aplikasi Go-Live.
- 14. Lingkungan pengembangan, pengujian, dan produksi untuk pengembangan TI application harus terpisah termasuk pembatasan akses ke masing-masing lingkungan. Dalam hal ini hak akses diatur sebagai berikut:
 - 1) Lingkungan Pengembangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas Pengembangan Sistem;
 - Lingkungan Pengujian hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas Pengujian. Pihak lain yang memerlukan akses ke Lingkungan Pengujian wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari unit kerja yang bertanggung jawab atas Pengujian;
 - 3) Lingkungan Produksi hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab atas perubahan lingkungan produksi atau unit kerja yang bertanggung jawab atas infrastruktur terkait.
- 15. Test Script yang dibuat harus mencakup seluruh poin-poin kebutuhan, seperti yang tertuang pada dokumen kebutuhan, dokumen desain, maupun dokumen lainnya, serta memiliki skenario pengujian abnomal (negative test).



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

16. *Internal Test* dilakukan atau dikoordinasikan oleh pihak yang bertanggung jawab atas *development*.

- 17. Internal Test dan SIT (System Integration Test) dapat disatukan untuk testing terkait Compliance dan Regulatory system updates.
- 18. Proses SIT (*System Integration Test*) dan UAT (*User Acceptance Test*) merupakan pengujian yang terpisah dan tidak dapat disatukan. UAT hanya dapat dilakukan setelah seluruh skenario SIT telah dilakukan, hasil diverifikasi, dan jika terdapat *open problem* hanya yang bersifat *cosmetic error*.
- 19. Proyek dengan penempatan pada *cloud* (SaaS) dan tidak terdapat integrasi dengan sistem lainnya serta tidak melibatkan tim IT *Development*, dapat langsung dilakukan UAT setelah *internal test* selesai dilakukan. Bila terdapat integrasi dengan sistem lainnya, dilakukan SIT terkait integrasi dengan sistem lainnya tersebut.
- 20. UAT telah sesuai dengan kebutuhan pengguna jika seluruh skenario UAT telah dilakukan, hasil diverifikasi dan jika terdapat *open problem* hanya yang bersifat *cosmetic error*.
- 21. Non-Functional Test dan/atau Non-Operator Test dilakukan pada tahap SIT dan Tidak dilakukan pada tahap UAT karena kondisi operasionalnya yang tidak memerlukan *User* untuk mengoperasikan penggunaannya. Tetapi UAT terhadap aplikasi yang dikoneksi harus dilakukan walaupun bersifat *regression test*.
- 22. System Testing ditentukan, dilakukan, dan diverifikasi oleh SME (Subject Matter Expert) terkait sesuai dengan area keahlian masing-masing dan tidak terbatas pada daftar berikut antara lain:
 - a. Security Test oleh Cyber Security
 - b. Performance Test oleh Software Quality Assurance
 - c. Mock Run oleh IT Development
 - d. ORT oleh Business Project Manager
- 23. System Testing untuk pengembangan TI yang berasal dari "Problem", User wajib ikut serta dalam aktivitas System Testing, namun demikian User dapat tidak dilibatkan dalam aktivitas System Testing jika perbaikan problem terkait System performance, testing yang tidak terkait Fungsi Operasional dan/atau berdasarkan justifikasi Subject Matter Expert terkait (IT Development/ Software Quality Assurance/ Cyber Security).
- 24. Jika terdapat kebutuhan menggunakan data *production* untuk kebutuhan pengembangan maupun pengujian, mengacu ke ketentuan SOP Permintaan Data Production.
- 25. Apabila terdapat kebutuhan Konversi Data, Migrasi Data, atau *Update Data* (*Patching*) maka sebelum implementasi ke Lingkungan Produksi wajib dilakukan proses pemeriksaan data hasil perubahan, *data proofing*, atau rekonsiliasi untuk memastikan akurasi dan keamanan data hasil konversi/migrasi pada sistem baru, dimana hasilnya menjadi salah satu prasyarat implementasi ke lingkungan produksi.
- 26. Proses *Update Data* wajib mengikuti ketentuan Perubahan Data/*Patching*. Pada migrasi data, dilakukan analisis kemungkinan *parallel run* antara sistem yang lama dengan yang baru. Jika *parallel run* dilakukan maka harus dipastikan bahwa data pada sistem yang baru telah akurat dan andal. Termasuk integritas data yang



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

meliputi keakuratan dan keandalan dari *Database* dan data yang tersimpan di dalamnya.

- 27. Sebelum implementasi ke Lingkungan Produksi, wajib berkoordinasi dan bekerja sama dengan Pemilik Aplikasi dan *Cyber Security* untuk membuat atau mengubah ACM (*Access Control Matrix*).
- 28. Aktivitas pengajuan, pengkajian, dan persetujuan *Request for Change* (RFC) mengacu kepada SOP IT *Change Management*.
- 29. Untuk pengembangan aplikasi yang bersifat *repetitive*, disetujui oleh IT *Application Development*, IT *Business Analyst* dan *Software Quality Assurance*, maka aktivitas *testing*:
 - a. Dapat digabungkan menjadi satu (Internal test dan SIT) atau
 - b. Dapat langsung dilakukan UAT oleh unit *Software Quality Assurance* bersama dengan *User* terkait.
- 30. Butir 29 di atas dimasukkan ke dalam kategori *standard changes*, tidak perlu mengikuti forum CCRT, dan bisa dilakukan *promote* setelah *testing* sudah selesai dan *exit criteria* terpenuhi di hari yang sama, sesuai waktu *cut off* pada pukul 14.00 WIB.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

4.4 Ketentuan Pelaksanaan Change Request (CR)

1. Ruang Lingkup dari CR adalah Pengembangan *TI Software Development* & *Software Non Development* dengan kriteria berikut:

- a. Memiliki Total Cost of Ownership (TCO) <3 miliar rupiah, dan
- b. Bukan merupakan platform baru, dan
- c. Tidak terdapat konversi data.
- 2. Pengembangan TI terkait CR tidak memerlukan review IT Recommendation, review terkait solusi akan dilakukan oleh IT BA dengan tim IT lainnya dan akan dituangkan pada Business Requirement Document (BRD) dan dokumen Change Request Charter (CRC). Jika terdapat dispute terkait solusi, IT BA akan mengkoordinasi meeting terpisah (ad hoc meeting atau ITR meeting).
- 3. Proses *drawdown*, komitmen *scope*, *timeline*, *resource*, dan biaya dituangkan dalam CRC yang di-approve dengan delegasi *approval* yang sama yaitu D-1 *Business/Project Owner* dan D-2 IT. *Issue* strategis dapat dikonsultasikan kepada D-1 IT, *Project* dan/atau *Business Owner*, dan D-1 *Cyber Security* dalam kaitannya *issue Cyber Security*.
- 4. CRC adalah pengganti PSC dimana "Pemegang otoritas sama seperti PSC"; sehingga CRC akan bersifat living document. Segala perubahan informasi seperti komitmen scope, timeline, resource, biaya, dan uplift yang terjadi pada CR selama berjalannya CR wajib untuk dituangkan dalam addenddum CRC dan memperoleh approval sesuai butir 3 di atas.
- Business Unit wajib membuat Business Case Lite (BCL) terkait CR berbiaya untuk menjabarkan mengenai CR dan biaya yang diperlukan serta disetujui oleh Business/Project Owner, D-1 IT, D-1 SPAPM, dan BCMG Head terkait benefit review.
- 6. IT BA akan mengorganisir Pengembangan Sistem hingga tahap *Planning*, IT BA akan tetap menjalankan fungsi *IT Relationship Manager* dan melakukan koordinasi bilamana terdapat kebutuhan dengan Unit Bisnis terkait.
- 7. Pada tahap Execution hingga Closure, pihak IT terkait (IT Development, Software Quality Assurance, IT Infrastructure System Management, IT Change Management, Cyber Security) akan melakukan koordinasi sesuai dengan kebutuhan dan tahapan Pengembangan Sistem sesuai dengan sub bab 5.4 Prosedur Pelaksanaan Pengembangan TI. Security Requirement harus ditambahkan pada saat pembuatan User Requirement dan/atau Business Requirement Document. Koordinasi pada saat execution dilakukan untuk keperluan jika terdapat Cyber Security requirement yang menjadi dispute.
- 8. Terdapat tool terkait repository untuk SIT dan UAT Test Plan, Script, ataupun Result.
- 9. Penilaian dampak CR terhadap risiko berdasarkan kriteria PJP PBI (23/6/PBI/2021). Dimana risiko sedang dan tinggi, wajib dilakukan *penetration testing*. Selanjutnya, kriteria risiko sedang dan tinggi untuk merujuk kepada PBI terkait.



- 10. Pengembangan TI Software Development dan Software Non Development melalui CR wajib melakukan DGCC di tahap pembuatan UR. Ketentuan perihal DGCC berlaku sama dengan Ketentuan Pelaksanaan Proyek TI, mengacu ke sub bab 4.1 butir 4 sampai 9.
- 11. Mekanisme dan tata cara perizinan Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi informasi ke OJK (instant approval, piloting review, non piloting review) mengacu kepada H.10 Kebijakan Proses, Risiko dan Kepatuhan TI sub bab 5.4 Pelaporan ke OJK.
- 12. Business/Project Owner atau Business Project Manager wajib menyampaikan kepada CRC untuk pendekatan perizinan ke OJK yang akan dipilih terkait Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi Informasi (instant approval, piloting review, non piloting review).
- 13. Pelaksanaan Mock Run, ORT dan/atau Uji Coba terbatas terkait Produk Bank Lanjutan Baru berbasis Teknologi Informasi (antara lain layanan perbankan elektronik, layanan perbankan digital, dan layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif) dilakukan sesuai dengan kebutuhan CR.
- 14. Setiap skenario yang teridentifikasi tidak dapat dilakukan pengujian dan di luar dari kontrol Bank perlu dideklarasikan/didokumentasikan.

Pendeklarasian/pendokumentasian dapat berupa:

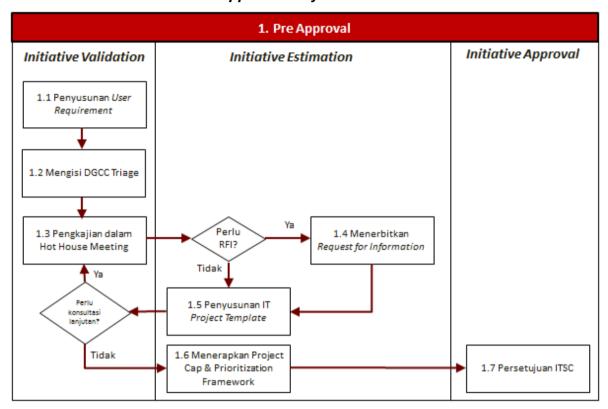
- a. Dokumen (misal sebagai bagian/lampiran dari Berita Acara UAT) yang disetujui oleh Business Project Manager, Business/Project Owner, dan IT BA (D-2) jika diperlukan.
- b. Memo atau MoM persetujuan dari CRC.
- 15. Pendokumentasian yang dimaksud pada butit 14 di atas memuat hal-hal berikut ini:
 - a. Deskripsi dari skenario yang tidak dapat diuji.
 - b. Penjelasan detail mengenai alasan mengapa skenario tersebut tidak dapat diuji.
 - c. Risiko yang dapat terjadi dengan tidak dapat diujinya skenario tersebut.
 - d. Mitigating control yang dapat dilakukan untuk menutup/mengurangi risiko tersebut (jika ada).
 - e. Tindak lanjut (misal jika diperlukan pengembangan sistem/aplikasi, tetap akan dilakukan pengujian pada lingkungan produksi, atau akan diterbitkan CIM serta target penyelesaian).
 - f. Lampiran MoM pembahasan (jika ada).
- 16. Post Implementation Review (PIR) berlaku efektif untuk Pengembangan TI Software Development dan Software Non Development yang membutuhkan biaya investasi CAPEX dan kick off dimulai dari Juni 2022. PIR dilakukan maksimal 3 bulan setelah implementasi dilakukan di lingkungan produksi, kecuali terdapat pertimbangan lain yang membutuhkan PIR dilakukan melewati 3 bulan tersebut maka Business Project Manager perlu mendapatkan persetujuan CRC.

Nama Sub

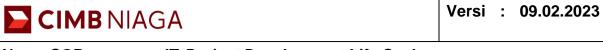


5. Prosedur Pelaksanaan

5.1 Prosedur Pelaksanaan Pre Approval Proyek dan CR TI



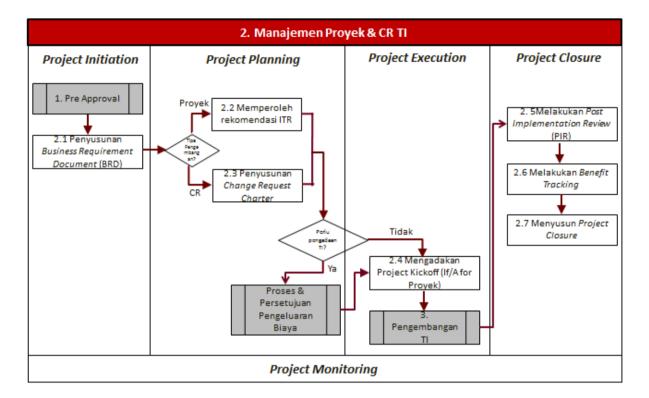
(DGCC wajib dilakukan untuk Project, CR dan SWR software development dan software non-development).



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

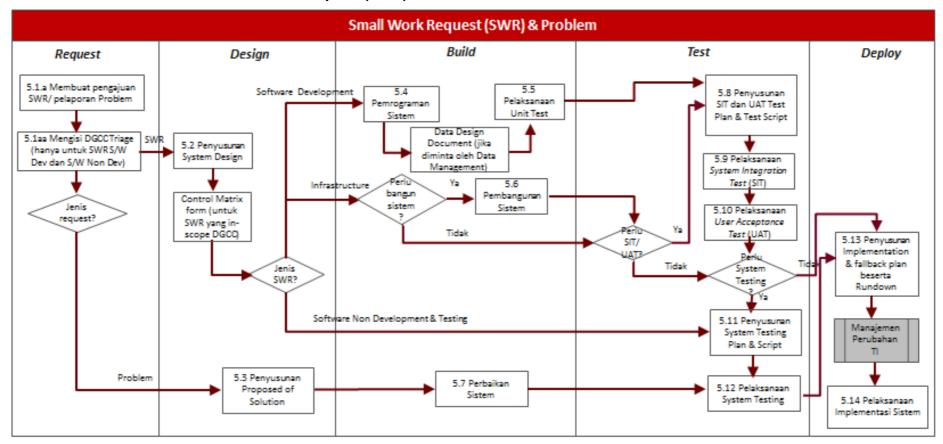
5.2 Prosedur Pelaksanaan Manajemen Proyek & CR TI



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

5.3 Prosedur Pelaksanaan Small Work Request (SWR) & Problem



(DGCC wajib dilakukan untuk Project, CR dan SWR software development dan software non-development).

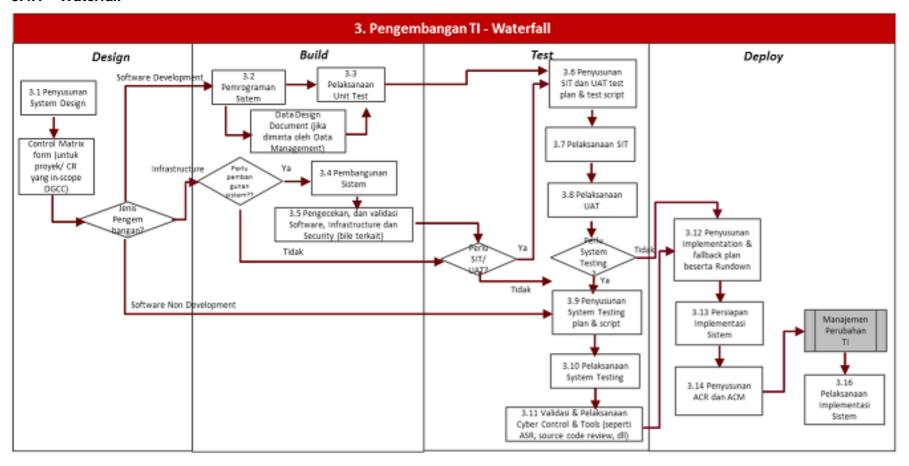


Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

5.4 Prosedur Pelaksanaan Pengembangan TI

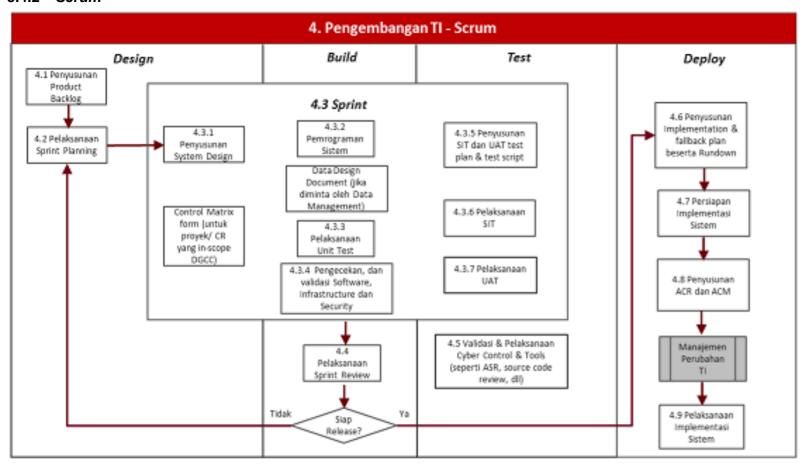
5.4.1 Waterfall



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Prosedur Pelaksanaan

5.4.2 Scrum





Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6. Lampiran

6.1 TOR Hothouse

Nama Komite: Initiative Hothouse (Hothouse)

1. Tujuan

Sebagai komite untuk melakukan ulasan dan melakukan beberapa fungsi berikut:

- a. Memberikan estimasi biaya dan manfaat suatu proyek pada tingkat akurasi tertentu;
- b. Menentukan Application & Technical Solution yang dapat dikembangkan/diterapkan;
- Secara lebih awal, memberikan pertimbangan kelayakan ide/proyek untuk dijalankan;
- d. Untuk ide/proyek yang diajukan setelah proses pembiayaan selesai dilakukan, maka Hothouse sifatnya bila diperlukan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Mengkaji estimasi biaya dan manfaat untuk proyek dan memperbaiki estimasi tersebut untuk memastikan tercapainya tingkat akurasi tertentu;
- b. Memandu bisnis untuk memastikan solusi teknis yang diusulkan memenuhi visi/ide aslinya;
- c. Memastikan bahwa apa yang dibangun adalah apa yang dibutuhkan, dan apa yang dibutuhkan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan tujuan-tujuan strategis Bank;
- d. Memberi saran untuk memastikan solusi proyek tetap mematuhi desain, solusi, dan standar yang telah disetujui;
- e. Memberi saran kritikalitas sistem atau disebut juga System Criticality Categorization Assessment (SCCA) untuk mengurangi dan memitigasi risiko operasional hingga ambang batas yang ditoleransi oleh Bank.

3. Kewenangan

Initiative Hothouse adalah komite penasihat yang memberi masukan untuk membantu atau memandu bisnis dalam memprioritaskan inisiatif untuk dieksekusi.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

4. Keanggotaan

Peran	Anggota Tetap	Pemegang Jabatan	Tanggung Jawab
Hothouse Chair	Ya	Technology Program Management Head/IT Business Analyst Head (Retail Business & Retail Ops)/IT Business Analyst Head (Non Retail Business, Non Retail Ops & Enablers)/Head of Information Technology	 Memimpin rapat-rapat Hothouse; Mengonfirmasi dan menerbitkan agenda; Mengkaji dan menyediakan perspektif IT terhadap ide-ide dan proyek; Mengkaji estimasi biaya dan manfaat proyek.
Hothouse Secretary	Ya	IT Governance & Project Monitoring Team	 Menyusun hal-hal yang telah disampaikan (MoM) dan mendistribusikannya kepada anggota Hothouse; Mengadakan rapat Hothouse.
Technical SME	Ya	IT Enterprise Architecture & Service Delivery Head	Mengkaji dan menyediakan perspektif enterprise architecture terhadap arsitektur, keputusan, standar, dan kebijakan yang disampaikan.
Technical SME	Ya	Application & Technology Architecture Head	 Memberi saran pada bisnis mengenai solusi teknis yang diperlukan untuk menerapkan ide; Mendukung estimasi biaya dan manfaat proyek.
Technical SME	Ya	IT Application Development Head/Digital DevOps Head/Digital Workplace DevOps Head	 Memberi saran pada bisnis mengenai solusi teknis yang diperlukan untuk menerapkan ide; Mempertimbangkan dampak proyek dan mendukung estimasi.
Technical SMEs	Tidak	Various	 Memberi masukan pada Hothouse terkait rincian platform/isi solusi (jika diperlukan).



5. Prosedur

a. Rapat dan notulen

- 1) Selama periode penyusunan anggaran tahunan yang telah ditetapkan oleh direktorat *Finance, Initiative Hothouse* akan berkumpul setiap minggu atau sewaktu-waktu diperlukan dan disepakati oleh *Hothouse*.
- 2) Hothouse dipimpin oleh Technology Program Management Head/IT Business Analyst Head (Retail Business & Retail Ops)/IT Business Analyst Head (Non Retail Business, Non Retail Ops & Enablers) dari direktorat masing-masing yang relevan, namun dapat dieskalasikan ke Head of Information Technology.
- 3) Keputusan *Hothouse* akan ditangguhkan ke jadwal rapat *Hothouse* berikutnya jika rapat *Hothouse* jatuh di hari libur.
- 4) Hothouse Secretary akan mengkonfirmasi agenda dengan para Project Sponsor dan menerbitkan agenda 2 hari sebelum rapat Hothouse.
- 5) Sebagai panduan, waktu yang dialokasikan untuk mendiskusikan satu topik agenda paling lama 15 menit, kecuali sudah disepakati.
- 6) Dokumen yang disampaikan untuk dikaji oleh *Hothouse* dikumpulkan kepada *Hothouse Secretary* paling lambat 2 hari kerja sebelum rapat *Hothouse* yang ditentukan. Dokumen yang disampaikan terlambat tidak akan diterima.
- 7) Subject Matter Expert (SME) yang terkait dapat diikutsertakan dalam Hothouse sesuai kebutuhan.

b. Pengambilan keputusan

Rekomendasi Hothouse berupa:

- 1) masukan atau saran visibilitas terhadap inisiatif yang diajukan,
- 2) panduan bisnis dalam memprioritaskan inisiatif untuk dieksekusi, dan/atau
- 3) alternatif solusi apabila diperlukan.

6. Kehadiran, kuorum, dan frekuensi meeting

- a. Alternate/Caretaker wajib hadir jika terdapat member yang berhalangan hadir (cuti) atau PIC yang ditunjuk (D-3) bila member yang berhalangan hadir (meeting, training, dll).
- b. Meeting akan memenuhi kuorum dengan komposisi sebagai berikut:
 - Technology Program Management Head/IT Business Analyst Head (Retail Business & Retail Ops)/IT Business Analyst Head (Non Retail Business, Non Retail Ops & Enablers) (minimal 1 orang)
 - 2) IT Governance & Project Monitoring Head
 - 3) IT Enterprise Architecture & Service Delivery Head
 - 4) IT Application Development Head/Digital DevOps Head/Digital Workplace DevOps Head (minimal 1 orang)



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.2 TOR IT Recommendation (ITR)

Nama Komite: IT Recommendation (ITR)

1. Tujuan

Sebagai komite yang memberikan rekomendasi strategis atas pengajuan kebutuhan *user* berdasarkan studi kelayakan yang telah dilakukan sebelumnya, agar:

- a. Solusi (arsitektur, desain, pola, produk, dan jasa) didesain sesuai rancangan dan diterapkan sesuai dengan yang didesain.
- b. Lingkup teknologi bank tetap koheren, meminimalkan risiko, kompleksitas, dan total biaya kepemilikan.
- c. Meningkatkan transparansi dan tata kelola untuk mengurangi risiko proyek dan risiko operasional.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Melakukan *review* terhadap Proyek terkait dengan rencana solusi, durasi pengerjaan, dan kebutuhan sumber daya IT.
- b. Mengkaji dan merekomendasikan perkenalan produk-produk baru (perangkat lunak, jasa, dan teknologi).
- c. Mengkaji arsitektur, desain, solusi, dan standar yang mendukung rencana bisnis bank, serta memastikan konsistensi di antara arsitektur solusi.
- d. Memberikan saran kepada tim proyek mengenai pertimbangan berbeda (waktu, biaya, upaya, perspektif jangka pendek dan jangka panjang) terkait dengan pemenuhan dan kesesuaian terhadap desain, solusi dan standar yang telah disetujui.
- e. Memberikan saran kepada tim proyek mengenai metode pengembangan yang sesuai (*waterfall* atau *scrum*).

3. Ruang Lingkup

Proyek terkait dengan IT.

4. Komposisi

Chairman: IT Governance & Project Monitoring Head

Member:

- a. Head of Information Technology
- b. IT Enterprise Architecture & Service Delivery Head
- c. IT Application Development 1 Head
- d. IT Application Development 2 Head



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

- e. Digital DevOps Head
- f. Digital Workplace DevOps Head
- g. IT Testing Management Head
- h. IT Governance & Project Office (Infrastructure Technology) Head
- i. Technology Program Management Head
- j. IT Business Analyst Head (Retail Business & Retail Ops)
- k. IT Business Analyst Head (Non Retail Business, Non Retail Ops & Enablers)
- I. Cyber Security Advisory, Governance & BISO Head

5. Kehadiran, kuorum, dan frekuensi meeting

- Alternate/Caretaker wajib hadir jika terdapat member yang berhalangan hadir (cuti) atau PIC yang ditunjuk (D-3) bila member yang berhalangan hadir (meeting, training, dll).
- 2. Meeting akan memenuhi kuorum dengan komposisi sebagai berikut:
 - 1. IT Governance & Project Monitoring Head
 - 2. IT Enterprise Architecture & Service Delivery Head
 - 3. IT Application Development Head/Digital DevOps Head/Digital Workplace DevOps Head (minimal 1 orang)
 - 4. IT Testing Management Head
 - 5. Technology Program Management Head/IT Business Analyst Head (Retail Business & Retail Ops)/IT Business Analyst Head (Non Retail Business, Non Retail Ops & Enablers) (minimal 1 orang)
 - 6. Cyber Security Advisory, Governance & BISO Head (jika terdapat security impact pada Business Requirement Document)
- 3. Meeting rutin akan dilakukan setiap minggu bila diperlukan. Dokumen yang disampaikan untuk dikaji oleh ITR dikumpulkan kepada IT PMC paling lambat 2 hari kerja sebelum rapat ITR yang ditentukan. Dokumen yang disampaikan terlambat tidak akan diterima.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.3 Matriks Proses, Aktivitas, & Deliverables

- Responsible: Pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengerjakan aktivitas

yang dimaksud.

- Accountable: Pihak yang memiliki otoritas dan akuntabilitas untuk aktivitas yang

dimaksud. Memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan

keberhasilan pengerjaan aktivitas tersebut.

- Consult : Pihak-pihak yang akan dihubungi untuk konsultasi dan dimintakan

nasihat mengenai aktivitas yang dimaksud.

- Inform : Pihak-pihak yang akan diinformasikan mengenai perkembangan

pengerjaan aktivitas yang dimaksud.



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.3.1 Matriks Pre-Approval

			Proyek		Change	e Request					
Process	Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	SW Non Dev	Deliverable	R	Α	С	ı
	1.1 Penyusunan <i>User Requirement</i>		٧			٧	User Requirement (UR)	Business Project Manager	Business/ Project Owner	IT Resource Manager, IT Business Analyst, Data Management	Data Steward, Data Owner
	1.2 Mengisi DGCC <i>Triage</i>	SW D	ev dan SW N	lon Dev		٧	DGCC Triage web-form (via Confluence)	Business Project Manager	Business/ Project Owner	IT Business Analyst, IT Development, Data Management	Data Owner, Data Steward
5.1.	1.3 Pengkajian dalam Hothouse Meeting		If/A			f/A	Initiative Hothouse MoM	Project Owner	Hothouse		
Pre-Approval	1.4 Menerbitkan Request for Information (RFI)		If/A		ı	f/A	Request for Information (RFI)	IT Business Analyst	Business/ Project Owner	SPAPM, IT EA	
	1.5 Penysunan IT <i>Project Template</i>		٧			٧	IT Project Template (ITPT)	Business/ Project Owner	Business/ Project Owner	IT Business Analyst, IT EA	Capital Investment Management
	1.6 Menerapkan Project Cap & Prioritization Framework		٧			٧	Project List	Capital Investment Management	Capital Investment Management		
	1.7 Perstujuan <i>IT Steering Committee</i> (ITSC)		٧			٧	ITSC MoM	Business/ Project Owner	ITSC		



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.3.2 Matriks Manajemen Proyek & CR TI

						Proyek		С	:R					
			Activity	′	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	SW Non Dev	Deliverable	R	Α	С	1
		Project Initation	2.1 Penyusunan Requirement Do			v		,	v	Business Requirement Document (BRD)	IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology)	Business Project Manager, IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology)	Business Project Manager, IT Development, IT ISM, Cyber Security, Enterprise Architecture	
Process			2.2 Memperole Recommendation	h Rekomendasi IT on (ITR)		٧		N,	/A	ITR MoM	IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology)	ITR	TPM, IT SME	Capital Investment Management
	Project Monitoring	ect Planning	Charter	n Change Request		N/A		,	V	Change Request Charter Document	IT Business Analyst, Business Project Manager	Business Project Manager, Business/ Project Owner, IT Business Analyst, IT Development, SQA, Cyber Security	Business Project Manager, IT Development, IT ISM, SQA, Cyber Security, Enterprise Architecture	IT PMC
		Project		Biaya < IDR 10 Bio		٧		,	V	Business Case	Business Project Manager	Business/ Project Owner	TPM/IT Business Analyst	
			Proses & Persetujuan Pengeluaran Biaya	Biaya > IDR 10		v		N,	/A	Technical Solution Description (TSD & TSW)	Enterprise Architecture, TPM/ PM (Infrastructure Technology)	Enterprise Architecture, TPM/ PM (Infrastructure Technology)	User/Project Owner/IT SME/BCM	Business Project Manager
						v		N,	/A	Business Case Justification (BCJ & BCW)	Business Project Manager	Project Owner	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	IT Resource Manager

INTERNAL USE



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Project Execution		V	N/A	Project Kickoff MoM	Business Project Manager	Business/ Project Owner	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	
	2.5 Melakukan Post Implementation Review (PIR)	If/A	If/A	Post Implementation Review (PIR)	Business Project Manager	Business/ Project Owner	TPM/IT Business Analyst	TPM, IT
ject Closure	2.6 Melakukan <i>Benefit Tracking</i>	If/A	If/A	Benefit Tracking	Business Project Manager	Business/ Project Owner	Capital Investment Management, Compliance Management, Independent Reviewer (if needed)	
Projec	2.7 Penyusunan <i>Project Closure</i>	V	If/A	Project Closure	Business Project Manager	Business/ Project Owner	Capital Investment Management, Compliance Management, Independent Reviewer (if needed)	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.3.3 Matriks Small Work Request (SWR) & Problem

			S	mall Worl	k Reques	st		Problem						
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SWR Test- ing	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	A	С	ı
		5.1a Membuat Pengajuan SWR	٧	٧	٧	٧	N/A	N/A	N/A	Request for Change (RFC)	IT Business Analyst	User	IT Development/ IT ISM	
	Request	5.1aa Mengisi DGCC Triage	٧	٧	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	DGCC Triage web- form (via Confluence)	Business Project Manager	Business/Project Owner	IT Business Analyst, IT Development, Data Management	Data Owner, Data Steward
5.3.		5.1b Membuat Pelaporan Problem	N/A	N/A	N/A	N/A	٧	٧	٧	Incident Report	User	User	IT Development/ IT ISM	
Small Work Request & Problem	Design	5.2 Penyusunan <i>System</i> <i>Design</i>	٧	٧	٧	If/A	N/A	N/A	N/A	System Design	IT Development /IT ISM	IT Development/ IT ISM, IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology), Business Project Manager	Business Project Manager, IT Business Analyst	IT Business Analyst
	Des	Untuk SWR yang in-scope DGCC, melakukan self- assessment melalui DGCC Control Matrix form untuk memastikan SWR memenuhi Prinsip Tata Kelola Data	If/A	If/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Control Matrix form	Business Project Manager	Business/Project Owner	IT Business Analyst, IT Development, Data Management	Data Owner, Data Steward



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

			S	mall Wor	k Reques	st		Problem)					
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SWR Test- ing	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	A	С	1
		5.3 Penyusunan <i>Propose</i> of Solution	N/A	N/A	N/A	N/A	٧	٧	٧	Propose of Solution	IT Development /IT ISM	IT Development /IT ISM	IT Business Analyst	User
		5.4 Pemrograman Sistem	٧	N/A	If/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Object Program	IT Development	IT Development		
Build	Build	Melengkapi dokumen DGCC data desain jika diminta oleh <i>Data</i> <i>Management</i>	If/A	If/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Data Design Document	IT Development	IT Development Head	IT Business Analyst, Data Management	Data Owner/, Data Steward, Business Project Manager/ Project Owner
		5.5 Pelaksanaan <i>Unit Test</i>	٧	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Berita Acara Internal Test, Script & Result	IT Development	IT Development		
	5.6 Pembangunan Sistem	N/A	N/A	If/A	N/A	N/A	N/A	N/A	System Infrastructure	IT ISM	IT ISM			
		5.7 Perbaikan Sistem	N/A	N/A	N/A	N/A	٧	If/A	If/A	Object Program/System Hardware/System Configuration	IT Development/ IT ISM	IT Development/ IT ISM	IT Business Analyst	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

				S	mall Worl	k Reques	st		Problem						
Process		Activity		SW Dev	SW Non Dev	Infra	SWR Test- ing	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	А	С	1
		5.8 Penyusunan	SIT	٧	N/A	N/A	N/A	If/A	N/A	N/A	SIT Test Plan & Script	SQA	SQA	IT Development, IT Business Analyst	
	Test	Test Plan & Test Script	UAT	٧	N/A	N/A	N/A	If/A	N/A	N/A	UAT Test Plan & Script	User, SQA	User	SQA, IT Development, IT Business Analyst	
		5.9 Pelaksanaan Integration Test		٧	N/A	If/A	N/A	If/A	N/A	N/A	Berita Acara SIT, Script & Result	SQA/IT SME	SQA/IT SME	IT Development/ IT ISM	
		5.10 Pelaksanaar Acceptance Test		٧	N/A	If/A	N/A	If/A	N/A	N/A	Berita Acara UAT, Script & Result	User, SQA	Business/Project Owner	SQA/IT SME	
		5.11 Penyusunar Testing Plan & So	•	If/A	٧	If/A	٧	٧	٧	٧	System Testing Plan & Script	IT Development/IT ISM/ Cyber Security/SQA/ User	IT Development /IT ISM/Cyber Security/SQA/ User	IT Development /Cyber Security/SQA/IT SME	
		5.12 Pelaksanaar Testing	n System	If/A	٧	If/A	٧	٧	٧	٧	Berita Acara System Testing, Script & Result	SQA/IT SME/ <i>User</i>	SQA/IT SME/User	IT Development /IT ISM	
	Deploy	5.13 Penyusunar Implementation Fallback Plan bes Rundown/ Implementation	& serta	V	٧	٧	If/A	٧	٧	٧	Implementation & Fallback Plan, Rundown/ Implementation Activity Plan	IT Development/ IT ISM	IT Development/ IT ISM	IT Change Management	

INTERNAL USE



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

		S	mall Wor	k Reque:	st		Problem	,					
Process	Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SWR Test- ing	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	А	С	ı
	5.14 Pelaksanaan Implementasi Sistem	٧	٧	٧	If/A	٧	٧	٧	System Promote	Release Management	IT Development/ IT ISM	IT Development/ IT ISM	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.3.4 Matriks Pengembangan TI

				Proyek		C	CR					
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	SW Non Dev	Deliverable	R	Α	С	1
	Design	3.1 Penyusunan System Design	٧	٧	٧	٧	٧	System Design	IT Development/ IT ISM	IT Development/ IT ISM , IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology), Business Project Manager	Business Project Manager, IT Business Analyst	IT Business Analyst
5.4.1.		Untuk Proyek/CR yang in-scope DGCC, melakukan self-assessment melalui DGCC Control Matrix form untuk memastikan Proyek/CR memenuhi Prinsip Tata Kelola Data	If/A	If/A	N/A	If/A	If/A	Control Matrix form	Business Project Manager	Business/Project Owner	IT Business Analyst, IT Development , Data Management	Data Owner, Data Steward
5.4.1. Pengembangan TI (Waterfall)		3.2 Pemrograman Sistem	٧	N/A	If/A	٧	N/A	Object Program	IT Development	IT Development	Business/ Project Owner, IT Business Analyst	
(waterjan)	Build	Melengkapi dokumen DGCC data desain jika diminta oleh <i>Data</i> <i>Management</i>	If/A	If/A	N/A	If/A	If/A	Data Design Document	IT Development	IT Development Head	IT Business Analyst, Data Management	Business Project Manager/ Project Owner, Data Owner, Data Steward
		3.3 Pelaksanaan <i>Unit Test</i>	٧	N/A	N/A	٧	N/A	Berita Acara Internal Test, Script & Result	IT Development	IT Development		



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

					Proyek		C	CR .					
Process		Activity		SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	SW Non Dev	Deliverable	R	А	С	ı
		3.4 Pembangunan Si	stem	N/A	If/A	If/A	N/A	If/A	System Infrastructure	IT ISM	IT ISM		
		3.5 Pengecekan, dar Software, Infrastruct Security		If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	Cyber Tools Delivery	IT ISM , Cyber Security	IT ISM /Cyber Security	IT Development	
		Milestone Review (1)		٧	٧	٧	N/A	N/A	Milestone Review Form (1)	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	IT Business Analyst, IT Development /IT ISM	Business/ Project Owner
	3.6 Penyusunan Test Plan dan Test Script	SIT	٧	N/A	If/A	٧	N/A	SIT Test Plan & Script	SQA	SQA	IT Development , IT Business Analyst		
			UAT	٧	N/A	If/A	٧	N/A	UAT Test Plan & Script	User, SQA	User	SQA, IT Development, IT Business Analyst	
	Test	3.7 Pelaksanaan Syst Test (SIT)	tem Integration	٧	N/A	If/A	٧	N/A	Berita Acara SIT, Script & Result	SQA/IT SME	SQA/IT SME	IT Development /IT ISM	
	Te	3.8 Pelaksanaan <i>Use</i> <i>Test</i> (UAT)	r Acceptance	٧	N/A	If/A	٧	N/A	Berita Acara UAT, Script & Result	User, SQA	Business/Project Owner	SQA/IT SME	
		3.9 Penyusunan Syst Plan & Script	em Testing	If/A	٧	If/A	If/A	٧	System Testing Plan & Script	IT Development /IT ISM/Cyber Security/SQA/ User	IT Development /IT ISM/Cyber Security/SQA/ User	IT Development /Cyber Security/SQA/IT SME	
		3.10 Pelaksanaan <i>Sy</i> .	stem Testing	If/A	٧	If/A	If/A	٧	Berita Acara System Testing, Script & Result	SQA/IT SME/ <i>User</i>	SQA/IT SME/ <i>User</i>	IT Development /IT ISM	
		3.11 Validasi & Pelak Control & Tools (sep source code review,	erti ASR,	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	Pentest (jika dibutuhkan) dan Cyber Security Control	Cyber Security	Cyber Security	IT Development	

INTERNAL USE



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

				Proyek		C	CR					
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	SW Non Dev	Deliverable	R	Α	С	1
		3.12 Penyusunan Implementation & FallBack Plan beserta Rundown/ Implementation Activity Plan	٧	٧	٧	٧	٧	Implementation & Fallback Plan, Rundown/ Implementation Activity Plan	IT Development /IT ISM	IT Development /IT ISM	IT Change Management	
		3.13 Persiapan Implementasi Sistem	٧	٧	٧	٧	٧	Merujuk ke SOP Manajemen Perubahan TI	IT Development /IT ISM	IT Development /IT ISM	IT Change Management	
	loy	Milestone Review (2)	٧	٧	٧	N/A	N/A	Milestone Review Form (2)	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	IT Development /IT ISM, SQA, IT Change Management	Business/ Project Owner
	Deploy	3.14.1 Penyusunan Access Control Request (ACR)	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	Access Control Request (ACR)	Business/ Project Owner	Business/Project Owner	IT Development, Cyber Security, RCU, IT Business Analyst	
		3.14.2 Penyusunan Access Control Matrix (ACM)	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	Access Control Matrix (ACM)	Business/ Project Owner	Business/Project Owner	IT Development, Cyber Security, RCU, IT Business Analyst	
		3.15 Pelaksanaan Implementasi Sistem	٧	٧	٧	٧	٧	System Promote	Release Management	IT Development /IT ISM	IT Development /IT ISM	
	Mei (UIN	nyusun <i>User Information Manual</i> M)	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	User Information Manual (UIM)	Business/ Project Owner	Business/Project Owner		
	Mei (SO	nyusun <i>System Operation Guideline</i> G)	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	System Operation Guideline (SOG)	IT Development	IT Development	IT SME	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

			Proyek		C	R					
Process	Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	SW Non Dev	Deliverable	R	Α	С	ı
	Menyusun <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP)	If/A	If/A	N/A	If/A	If/A	Disaster Recovery Plan (DRP)	Disaster Recovery Operations	Disaster Recovery Operations	TPM/IT Business Analyst, IT Development, IT SME, Disaster Recovery Operations, RCU	
	Menyusun Berita acara <i>Dual Custody</i>	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	Berita Acara Dual Custody	IT Development/ Cyber Security/IT ISM/ Application Owner	IT Development/ Cyber Security/IT ISM	IT Development/ Cyber Security/IT ISM	
	Pelaksanaan System Handover	If/A	If/A	If/A	If/A	If/A	Berita Acara Handover	Business Project Manager	Business Project Manager	TPM/IT Business Analyst, IT SME	

				Proyek						
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	А	С	1
5.4.2. Pengembangan TI (Scrum)	ign	4.1 Penyusunan <i>Product Backlog</i>	٧	N/A	N/A	Product Backlog	Product Owner	Product Owner	Scrum Master	
	Des	4.2 Pelaksanaan Sprint Planning	٧	N/A	N/A	Sprint Backlog	Development Team	Product Owner	Scrum Master/IT SME	

INTERNAL USE



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

					Proyek						
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	Α	С	1	
		4.3.1 Penyusunan System Design		٧	N/A	N/A	System Design	Development Team	Product Owner/ Development Team	Scrum Master/IT SME	
		Untuk Proyek/CR yang i melakukan self-assessm DGCC Control Matrix for memastikan Proyek/CR Prinsip Tata Kelola Data	If/A	If/A	N/A	Control Matrix form	Business Project Manager	Business Project Owner	IT Business Analyst, IT Development, Data Management	Data Owner, Data Steward	
		4.3.2 Pemorgraman System		٧	N/A	N/A	Object Program	Development Team	Development Team	IT SME	
	Build	Melengkapi dokumen D jika diminta oleh <i>Data N</i>		If/A	If/A	N/A	Data Design Document	IT Development	IT Development Head	IT Business Analyst, Data Management	Business Project Manager/ Project Owner, Data Owner, Data Steward
		4.3.3 Pelaksanaan <i>Unit</i>	Test	٧	N/A	N/A	Berita Acara Internal Test	Development Team	Development Team	IT SME	
		4.3.4 Pengecekan dan validasi Software, Infrastructure, dan Security		If/A	If/A	If/A	Cyber Tools Delivery	IT ISM, Cyber Security	IT ISM/Cyber Security	IT Development	
	Test	4.3.5 Penyusunan Test Plan & Test Script SIT		٧	N/A	N/A	SIT Test Plan & Script	SQA	SQA	IT Development, IT Business Analyst	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

				Proyek							
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	Α	С		
			UAT	٧	N/A	N/A	UAT Test Plan & Script	User, SQA	User	SQA, IT Development-, IT Business Analyst	
		4.3.6 Pelaksanaan SIT		٧	N/A	N/A	Berita Acara SIT, Script & Result	SQA/IT SME	SQA/IT SME	IT Developer	
	4.3.7 Pelaksanaan UAT			٧	N/A	N/A	Berita Acara UAT, Script & Result	User, SQA	Product Owner	SQA/IT SME	
		4.4 Pelaksanaan <i>Sprint Review</i> 4.5 Validasi & Pelaksanaan <i>Cyber Control</i> & <i>Tools</i> (seperti ASR, <i>source code review</i> , dll)		٧	N/A	N/A	Feedback backlog/Sprint Review Result	Development Team	Product Owner	Scrum Master	
				If/A	If/A	If/A	Pentest (jika dibutuhkan) dan Cyber Security Control	Cyber Security	Cyber Security	IT Developer	
		4.6 Penyusunan <i>Implem</i> Fallback Plan beserta Ru	٧	N/A	N/A	Implementation & Fallback Plan, Rundown	Development Team	Development Team	IT SME		
	λ.	4.7 Persiapan implemen	ntasi <i>System</i>	~	N/A	N/A	Refer to Manajemen Perubahan TI (Subject Discuss)	Development Team	Development Team	Scrum Master/IT SME	
	Deploy	4.8.1 Penyusunan Acces Request (ACR)	ss Control	If/A	N/A	N/A	Access Control Request (ACR)	Product Owner	Product Owner	IT Development, Cyber Security, RCU, IT Business Analyst	
		4.8.2 Penyusunan <i>Acces</i> (ACM)	ss Control Matrix	If/A	N/A	N/A	Access Control Matrix (ACM)	Product Owner	Product Owner	IT Development, Cyber Security, RCU, IT Business	

INTERNAL USE



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

				Proyek						
Process		Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	Α	С	1
									Analyst	
		4.9 Pelaksanaan Implementasi System	٧	N/A	N/A	System Promote	Release Management	Development Team	IT SME	Product Owner
	Menyusun <i>User Information Manual</i> (UIM) Menyusun <i>System Operation Guideline</i> (SOG) Menyusun <i>Disaster Recovery Plan</i> (DRP)		If/A	N/A	N/A	User Information Manual (UIM)	Product Owner	Product Owner		
			If/A	N/A	N/A	System Operation Guideline (SOG)	IT Development	IT Development	IT SME	
			If/A	N/A	N/A	Disaster Recovery Plan (DRP)	Disaster Recovery Operations	Disaster Recovery Operations	TPM/IT Business Analyst, IT Development, IT SME, Disaster Recovery Operations, RCU	
	Meny	rusun Berita Acara <i>Dual Custody</i>	If/A	If/A	If/A	Berita Acara <i>Dual Custody</i>	IT Development/ Cyber Security/IT ISM/ Application Owner	IT Development/ Cyber Security/IT ISM	IT Development/ Cyber Security/IT ISM	
	Pelak	sanaan System Handover	If/A	N/A	N/A	Berita Acara <i>Handover</i>	Business Project Manager	Business Project Manager	TPM, IT SME	



Nama SOP : IT Project Development Life Cycle

Nama Sub : Lampiran

6.3.5 Matriks Pengadaan Barang dan Jasa

		Proyek		Proyek		CR Small Work Re		equest						
Process	Activity	SW Dev	SW Non Dev	Infra	SW Dev	Non SW		SW Non Dev	Infra	Deliverable	R	А	с	ı
	Release RFP & Conduct Vendor Evaluation	If/A		N/A		N/A		If/A	Request for Proposal	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	Business Project Manager	Business/Project Owner, IT EA, IT BA, TPM, IT Development, Cyber Security		
	Conduct Proof of Concept (PoC)	If/A			N/A N/A		/A	If/A	Proof of Concept (PoC) Scenario	TPM/ PM (Infrastructure Technology)	Business Project Manager	Business/Project Owner, IT EA, IT BA, TPM, IT Development, Cyber Security		
	Conduct Vendor Commercial Bidding	If/A			N/A		N/A		If/A	Negotiation Report	SPAPM	SPAPM		
	Seek Preferred Vendor Approval	If/A		N/A		N/A		If/A	PSC MoM	Business Project Manager	PSC			
Pengadaan Barang dan Jasa	Release Surat Perintah Kerja (SPK)	If/A		If/A		N/A		If/A	Surat Perintah Kerja (SPK)	SPAPM	SPAPM			
	Create Purchase Requisition (PR)	If/A			If/A		N/A		If/A	Purchase Requisition (PR)	Business Project Manager/IT Development/IT ISM/Cyber Security/SQA	Business Project Manager/IT Development /IT ISM/Cyber Security/SQA	TPM/IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology)	
	Create SoW	If/A		If/A N		/A If/A		Statement of Work (SoW)	Business Project Manager	Business Project Manager	TPM/IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology), IT CM, IT Development			
	Arrange Agreement	If/A		lf/	/A	A N/A		If/A	Agreement	Business Project Manager	Business Project Manager	TPM/IT Business Analyst/ PM (Infrastructure Technology), IT CM, IT Development , Legal	Business/ Project Owner	